



**UPAYA KANTOR PARIWISATA KABUPATEN JEMBER DALAM
MENINGKATKAN POTENSI OBYEK WISATA DAN BUDAYA
DI JEMBER MELALUI KEGIATAN
BULAN BERKUNJUNG KE JEMBER(BBJ)
SEBAGAI MEDIA PROMOSI**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

pada program Diploma III Bahasa Inggris

Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal :	Hadiah	Kelas
Fakultas Sastra Universitas Jember	Pembelian	338-4
Terima Tanggal :	01 JUN 2009	PUR
Jumlah Ekst :		u
Oleh :		
Pengkatalog :		

Vici Naning Puryanti

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua yang saya sayangi, kasih, dan yang telah memberikan kasih sayang saya kepada saya;
2. Deny Wulandari dan Sinta Puspa Kandhi, kakak dan adik saya tercinta yang memberikan dorongan untuk lebih maju;
3. "The Hacker" tercinta yang senantiasa sabar and setia yang membimbing dan mengarahkan saya untuk lebih baik;
4. Iva, Rani, Cha2, and Billy yang selalu menjaili, menggoda, dan perhatian kepada saya, Terima Kasih semua;
5. Teman-teman khususnya di kpsan Bangka IV/27 yang tiap hari selalu membuat tertawa and selalu mendukung saya;
6. Almamater tercinta.

MOTTO

BACALAH BUKU MAKA

ANDA AKAN MENUJAI

GAGASAN

TABURLAH GAGASAN MAKA ANDA AKAN MENUJAI

PEMIKIRAN

TABURLAH PEMIKIRAN MAKA ANDA MENUJAI

TINDAKAN

TABURLAH TINDAKAN MAKA ANDA AKAN MENUJAI

KEBIASAAN

TABURLAH KEBIASAAN MAKA ANDA AKAN MENUJAI

KARAKTER

TABURLAH KARAKTER MAKA ANDA AKAN MENUJAI

“MASA DEPAN”

(Penulis)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember pada tanggal 01 Juli – 16 Agustus 2008, telah disahkan oleh:

Pengawas dan Penanggung Jawab



Drs. Wakidjan, M.M.
NIP. 380 915 667

Dosen Pembimbing

Agung Tri Wahyuningsih, S.S, M.Pd.
NIP. 132 304 473

Ketua Program DIII Bahasa Inggris

Drs. Wisasongko, M.A.
NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Samsul Anam, M.A.
NIP. 131 759 765

KATA PENGANTAR

Dengan terselesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **Upaya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Potensi Obyek Wisata dan Budaya di Jember Melalui Kegiatan (BBJ) Bulan Berkunjung ke Jember Sebagai Media Promosi** penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmatNya tugas penulis ini dapat terselesaikan tanpa hambatan sama sekali. Laporan Praktek Kerja Nyata ini ditulis guna untuk memenuhi Syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu terselesainya Laporan Praktek kerja nyata ini. Ucapan terima kasih tersebut ditunjukkan kepada:

1. Drs. Samsul Anam, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Drs. Wisasongko, M.A. selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Hadiri, M.A. selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Agung Tri Wahyuningsih, S.S, M.Pd. selaku dosen pembimbing laporan akhir.
5. Bapak S. Wandiyantoro, S.H., M.Si. selaku Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
6. Drs. Wakidjan, M.M, selaku Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
7. Bapak Yongki Pamorratu, selaku Pembimbing Lapangan PKN di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
8. Seluruh Dosen Fakultas Sastra Universitas Jember.
9. Seluruh staf dan karyawan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
10. Keluargaku yang selalu memberikan kasih dan sayangnya serta doanya kepadaku.

11. Teman-teman Diploma III Bahasa Inggris Angkatan 2005 terutama grup A12, sahabat-sahabatku Iva, Rani, Cha2, Billy, dan anak-anak Bangka IV/27 yang selalu memberikan dukungan dan doanya selama ini.

Semoga Allah SWT membalas segala budi baik yang telah mereka berikan kepada penulis.

Jember, September 2008

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.4. Tempat dan Waktu Praktek Kerja Nyata	4
1.5. Prosedur Praktek Kerja Nyata	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Istilah dalam Dunia Pariwisata	6
2.1.1. Pengertian Kepariwisata	6
2.1.2. Pengertian Wisata	6
2.1.3. Pengertian Wisatawan	7
2.1.4. Pengertian Pariwisata	8
2.2. Jenis-Jenis Pariwisata	9
2.3. Bentuk-Bentuk Pariwisata	11
2.4. Pengertian Obyek dan Atraksi Wisata	13
2.4.1. Pengertian Obyek Wisata	13
2.4.2. Pengertian Atraksi Wisata	14
2.5. Tujuan dan Manfaat Pariwisata	14
2.5.1. Tujuan Pariwisata	14
2.5.2. Manfaat Pariwisata	15

2.6. Pengertian Promosi	15
2.6.1. Jenis-Jenis Promosi	16
2.6.2. Faktor-Faktor Pendukung Kegiatan Promosi Pariwisata	17
2.6.3. Tujuan Promosi	19
2.6.4. Dampak Promosi Wisata	20
2.7. Hubungan Promosi dengan Peningkatan Potensi Obyek Wisata dan Budaya	22
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	23
3.1. Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	23
3.1.1. Nama dan Bentuk Perusahaan	23
3.1.2. Letak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	23
3.2. Kedudukan dan Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	24
3.2.1. Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	24
3.2.2. Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	24
3.3. Tujuan, Fungsi, dan Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	24
3.3.1. Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	24
3.3.2. Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	24
3.3.3. Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	25
3.4. Visi dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	25
3.5. Struktur Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	25
3.5.1. Pimpinan Kantor	26
3.5.2. Staf Fungsional	26
3.5.3. Sub Bagian Tata Usaha	27
3.5.4. Divisi Obyek dan Daya Tarik Wisata	27
3.5.5. Divisi Sarana dan Jasa	27
3.5.6. Divisi Pemasaran dan Penyuluhan	28
3.5.7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)	29
3.6. Tata Kerja dan Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	29

3.6.1. Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	29
3.6.2. Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	29
BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	31
4.1. Kegiatan Praktek Kerja Nyata	31
4.2. Tugas dalam Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	31
4.2.1. Sub Bagian Tata Usaha	31
4.2.2. Bagian Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	32
4.2.3. Bagian Sarana dan Jasa	32
4.2.4. Bagian Pemasaran dan Penyuluhan.....	32
4.2.5. Kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ)	32
4.3. Kendala dan Solusi selama Praktek Kerja Nyata	33
4.3.1. Kendala-Kendala selama Praktek Kerja Nyata	33
4.3.2. Solusi untuk mengatasi Kendala-Kendala selama Praktek Kerja Nyata	33
BAB V LAPORAN PENELITIAN.....	35
5.1. Upaya Kantor Pariwisata Jember Untuk Meningkatkan Potensi Obyek Wisata	35
5.2. Pelaksanaan dan Pengaruh Bulan Berkunjung ke Jember bagi Pariwisata Kabupaten Jember	35
5.2.1. Pelaksanaan Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ).....	35
5.2.2. Pengaruh Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) bagi Obyek Wisata di Kabupaten Jember	36
5.3. Bulan Berkunjung ke Jember sebagai Media Promosi Obyek Wisata dan Budaya	37
5.4. Peranan Kantor Pariwisata dalam Pelaksanaan BBJ	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	42
6.1. Simpulan	42
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata.....	45
2. Rolling Schedule Praktek Kerja Nyata.....	46
3. Obyek Wisata di Kabupaten Jember.....	47
4. Kalender Pariwisata Kabupaten Jember.....	60
5. Peta Wisata Kabupaten Jember.....	67





BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu aset yang sangat berperan dalam sektor perekonomian suatu negara. Indonesia merupakan suatu negara di kawasan Asia Tenggara yang mempunyai potensi obyek dan daya tarik wisata yang sangat besar. Kepariwisata Indonesia kurang mendapat perhatian dari pemerintah setempat, terutama kepariwisataan di daerah-daerah yang pengolahan dan pengembangan pariwisata cenderung kurang maksimal. Padahal pariwisata di negara lain mampu memberikan pemasukan yang cukup besar dan juga mampu mendatangkan keuntungan. Seharusnya obyek wisata dan atraksi wisata yang ada di Indonesia dapat lebih maju dan berkembang. Banyaknya potensi wisata Indonesia memiliki beragam budaya dan nilai unik yang tidak dimiliki oleh negara lain. Dengan demikian harus disadari oleh pemerintah Indonesia untuk mengembangkan dan memajukan potensi obyek wisata yang dimiliki Indonesia.

Potensi obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Jember kurang mendapatkan peningkatan dan pengolahan yang kurang memadai dari pemerintah setempat, sehingga banyak wisatawan yang tidak mengetahui obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Jember. Untuk itu pemerintah Kabupaten Jember perlu melakukan promosi untuk mengenalkan obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Jember. Kegiatan promosi merupakan bagian terpenting dalam kepariwisataan sebagai upaya untuk meningkatkan popularitas obyek wisata dan untuk menarik simpati masyarakat dan wisatawan domestik dan mancanegara.

BBJ (Bulan Berkunjung ke Jember) yang merupakan *event* yang besar di Kabupaten Jember bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan obyek wisata yang ada di Kabupaten Jember. Kegiatan ini hadir setiap tahun pada bulan Agustus.

Sehingga penulis mengambil judul "**Upaya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Potensi Obyek Wisata dan Budaya di Jember**

Melalui Kegiatan BBJ (Bulan Berkunjung ke Jember) Sebagai Media Promosi” untuk laporan ini.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam laporan ini rumusan masalah sangat penting sebagai acuan penulis untuk memfokuskan penulisan dengan mencakup permasalahan sebagai berikut:

- a. apa upaya Kantor Pariwisata untuk meningkatkan potensi obyek wisata ?
- b. bagaimana upaya Kantor Pariwisata untuk mengenalkan obyek wisata kepada masyarakat melalui BBJ ?
- c. bagaimana BBJ menjadi media promosi obyek wisata dan budaya ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata bagi mahasiswa merupakan bagian dari proses belajar yang berdasarkan pengalaman di luar sistem proses belajar mengajar (tatap muka). Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa akan memperoleh manfaat keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Dalam rangka perluasan cakrawala pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan melaksanakan observasi sambil mencari informasi dan fakta.

1.3.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata

a. Tujuan Umum

Secara umum pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta dapat meningkatkan interaksi sosial dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, sehingga kelak mahasiswa sudah mempunyai bekal keahlian dan keterampilan kerja dalam dunia usaha. Selain itu secara tidak langsung melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di Fakultas Sastra Universitas Jember.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bertujuan:

1. untuk melengkapi salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja;
3. untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.3.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata

a. Manfaat bagi mahasiswa:

1. melatih mahasiswa untuk belajar menghadapi dunia kerja yang sebenarnya;
2. menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya pada bidang pariwisata;
3. mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah, khususnya Bahasa Inggris dalam dunia kerja;
4. menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja dan memperoleh wawasan baru tentang prospek kerja dalam aktivitas kantor;
5. melatih mahasiswa agar lebih terampil secara fisik, intelektual, dan sosial;
6. menjadi bahan penyusunan laporan tugas akhir Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

b. Manfaat bagi fakultas:

1. menjalin hubungan kerja sama yang baik antara fakultas dan instansi yang terkait;
2. mengangkat nama baik almamater universitas dan fakultas sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas, dengan cara menunjukkan kinerja yang baik saat mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata;
3. menjadi bahan komparasi antara teori perkuliahan dengan Praktek Kerja Nyata yang diterapkan di lapangan;
4. memberikan pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang.

- c. Manfaat bagi kantor pariwisata:
1. memberikan masukan pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya pengembangan instansi di masa mendatang;
 2. menjalin hubungan baik antara instansi dan fakultas dengan cara menempatkan mahasiswa yang mengadakan kegiatan Praktek Kerja Nyata di tempat pariwisata yang dikelola oleh Kantor Pariwisata;
 3. memberikan bantuan kantor pariwisata di daerah obyek wisata dengan adanya mahasiswa yang mengadakan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

1.4. Tempat dan Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang beralamat di Jl. Jawa No. 74 Telp. (0331) 335224 Jember 68121. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini berlangsung selama 1 bulan 10 hari.

Rincian jam kerja selama Praktek Kerja Nyata:

- a. Senin – Kamis : 07.00 – 13.00 WIB
- b. Jumat : 07.00 – 11.00 WIB

1.5. Prosedur Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini harus melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak fakultas. Adapun prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

1. mengumpulkan minimal 80 SKS yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang disahkan oleh bagian akademik;
2. mencari tempat atau lokasi Praktek Kerja Nyata;
3. membuat surat pengantar Praktek Kerja Nyata;
4. menyerahkan surat pengantar Praktek Kerja Nyata ke instansi terkait dalam hal ini Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
5. menerima surat balasan Praktek Kerja Nyata dari instansi;
6. menyerahkan surat jawaban atas permohonan Praktek Kerja Nyata kepada Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris;
7. menerima penjelasan dari Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;

8. pengenalan ruang lingkup Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
9. melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembina lapangan yang ditunjuk oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
10. mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan;
11. mengerjakan laporan Praktek Kerja Nyata dengan dosen pembimbing secara periodik;
12. menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Istilah dalam Dunia Pariwisata

Banyak istilah dalam dunia pariwisata yang telah diketahui masyarakat, terutama masyarakat yang berada di daerah obyek wisata. Akan tetapi, beragamnya istilah tersebut membuat masyarakat bingung dan tidak peduli, sehingga banyak masyarakat tidak mengerti arti pariwisata sesungguhnya.

2.1.1. Pengertian Kepariwisataan

Menurut Pendit (2003:33) kepariwisataan adalah segala sesuatu yang dapat memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan-kemajuan pembangunan atau perbaikan pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengangkutan setempat, program-program kebersihan atau kesehatan, pilot proyek sasana budaya dan kelestarian lingkungan dan sebagainya. Hal ini yang kesemuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi masyarakat dalam lingkungan daerah wilayah yang bersangkutan maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar. Kepariwisataan juga dapat memberikan dorongan dan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek-proyek berbagai sektor bagi negara-negara yang telah berkembang atau maju ekonominya yang pada gilirannya industri pariwisata merupakan suatu kenyataan di tengah-tengah industri lainnya.

Dari pernyataan di atas di atas dapat disimpulkan bahwa kepariwisataan adalah segala sesuatu yang dapat memberikan secara langsung terhadap kemajuan dan fasilitas dalam perkembangan industri pariwisata.

2.1.2. Pengertian Wisata

Menurut UU RI Tahun 1990 wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan perjalanan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Menurut Kodyat (dalam Desky, 1999:6) wisata yaitu perjalanan dan persinggahan yang dilakukan manusia

di luar tempat tinggalnya untuk berbagai maksud dan tujuan, tetapi bukan untuk tinggal menetap di tempat yang dikunjungi atau disinggahi atau untuk melakukan pekerjaan dengan mendapatkan upah. Sedangkan menurut *Association Travel Agent* seluruh dunia atau WATA (*World Association of Travel Agent*) memiliki pengertian yang berbeda dengan pengertian yang di kemukakan para ahli kepariwisataan tentang arti wisata. Mereka memutuskan wisata adalah perjalanan keliling dunia yang memakan waktu lebih dari 3 hari, yang diselenggarakan oleh suatu agen perjalanan (*Travel Agent*) di suatu kota dengan cara mengunjungi beberapa tempat atau beberapa kota baik di dalam atau di luar negeri (Desky, 1999:6).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan bersifat sementara atau memakan waktu lebih dari tiga hari yang dilakukan oleh suatu agen perjalanan, tetapi bukan tinggal menetap melainkan untuk suatu pekerjaan serta menikmati obyek dan daya tarik wisata.

2.1.3. Pengertian Wisatawan

Dalam Instruksi Presiden No. 9/1969 dinyatakan: "Wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat yang lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu". Sedangkan menurut UU RI No. 9 Tahun 1990 wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Ada lagi yang membedakan antara *Tourist* dengan *Excursionist*. *Tourist* adalah mereka yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam, sedangkan *Excursionist* kurang dari 24 jam.

Konferensi PBB tentang perjalanan dan pariwisata internasional di Roma tahun 1963 menganut sudut pandang yang sangat luas. Menurut konferensi tersebut, turis adalah mereka yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam dengan tujuan:

- a. *Leisure (Recreation, Holiday, Health, Study, Religion, and Sport)*
- b. *Business, Family, Mission, Meeting* (Spillane, 1991:21)

Masih banyak definisi lain tentang wisatawan yang di kemukakan oleh para ahli. Kebanyakan mencerminkan sudut pandang atau kepentingan masing-masing.

Beberapa instansi di Indonesia bahkan berpendapat, bahwa yang disebut wisatawan hanya orang-orang asing yang datang ke Indonesia bukan orang Indonesia yang ke luar negeri (Spillane, 1999:21).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan yang kurang lebih dari 24 jam yang berlibur di suatu tempat obyek wisata di luar tempat tinggalnya untuk beberapa waktu atau sementara dan tidak menetap, dengan berbagai maksud dan tujuan.

2.1.4. Pengertian Pariwisata

Menurut Karyono (1997:15) pariwisata memiliki dua pengertian, yaitu pengertian yang bersifat umum dan pengertian yang lebih teknis.

a. Pengertian yang bersifat umum

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan.

b. Pengertian yang lebih teknis

Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau di negara lain. Kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan, jasa, dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah atau masyarakat, agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan. Kemudahan dalam batasan pariwisata maksudnya antara lain berupa fasilitas yang memperlancar arus kunjungan wisatawan, misalnya dengan memberikan bebas visa, prosedur pelayanan yang cepat di pintu-pintu masuk dan keluar, tersedianya transportasi dan akomodasi yang cukup. Faktor penunjangnya adalah prasarana dan fasilitas umum, seperti jalan raya, penyediaan air minum, listrik, tempat penukaran uang, pos dan telekomunikasi dan sebagainya.

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah rangkaian perjalanan wisata, keseluruhan kegiatan yang timbul dari adanya perjalanan dan tinggalnya orang asing atau sekelompok orang, dimana dalam

perjalanannya tidak bertempat tinggal menetap serta segala faktor-faktor penunjang seperti sarana jasa dan fasilitas yang memadai.

2.2. Jenis-Jenis Pariwisata

Spillane (1997:29-30) menjelaskan ada beberapa jenis wisata yang ditentukan menurut motif tujuan perjalanan. Jenis pariwisata tersebut antara lain:

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*)

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mengendurkan ketegangan syaraf, melihat suatu yang baru, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat rakyat setempat, mendapatkan ketenangan dan kedamaian di luar kota atau bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan-hiburan di kota besar ataupun untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisatawan. Jenis pariwisata ini menyangkut begitu banyak unsur dan sifatnya berbeda-beda, disebabkan pengertian *pleasure* akan selalu berbeda kadar pemuasnya sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan, serta temperamen masing-masing individu.

2. Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*)

Jenis pariwisata ini dilakukan orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari liburnya untuk beristirahat, memulihkan kesegaran jasmani dan rohaninya, menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Biasanya mereka tinggal selama mungkin di tempat-tempat yang dianggapnya benar-benar menjamin tujuan berekreasi tersebut misalnya di tepi pantai, di pegunungan, di pusat-pusat peristirahatan atau pusat kesehatan. Dengan tujuan menemukan kenikmatan yang diperlukan. Dengan kata lain mereka lebih menyukai *health resort*. Termasuk dalam kategori ini adalah mereka yang karena alasan kesehatan dan kesembuhan harus bertempat tinggal di tempat-tempat yang khusus untuk memulihkan kesehatannya, seperti di daerah sumber-sumber air panas dan lain-lain.

3. Pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*)

Jenis pariwisata ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat negara lain, mengunjungi monumen

bersejarah, peninggalan peradaban masa lalu atau sebaliknya penemuan-penemuan besar masa kini, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat keagamaan atau juga untuk ikut serta dalam festival-festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

4. Pariwisata untuk olahraga (*sport tourism*)

Jenis pariwisata ini dapat dibagi dalam dua kategori:

- a. *Big sport events*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti *Olimpiade Games*, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian tidak hanya pada olahragawan sendiri, tetapi juga ribuan penonton atau penggemarnya.
- b. *Sporting tourism of the practitioners*, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri, seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing, dan lain-lain. Negara yang memiliki banyak fasilitas atau tempat-tempat olahraga seperti ini tentu dapat menarik perhatian sejumlah besar penggemar jenis olahraga pariwisata ini.

5. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*business tourism*)

Jenis pariwisata ini telah menimbulkan berbagai persoalan. Banyak ahli teori, seperti ahli sosiologi maupun ekonomi beranggapan bahwa perjalanan untuk keperluan usaha tidak dapat dianggap sebagai perjalanan wisata karena unsur *voluntary* atau sukarela tidak terlibat. Menurut para ahli teori, perjalanan usaha ini adalah bentuk *professional travel* atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada pelakunya baik pilihan daerah tujuan maupun pilihan waktu perjalanan. Ide pilihan yang dianggap fundamental dari *individual liberty* atau kebebasan individu yang merupakan bagian penting dari pariwisata tidak nampak.

6. Pariwisata untuk berkonvensi (*convention tourism*)

Peranan jenis pariwisata ini makin lama makin penting. Konvensi dan pertemuan sering dihadiri oleh ratusan bahkan ribuan peserta yang biasanya tinggal beberapa hari di kota atau negara penyelenggara. Jika pada taraf-taraf perkembangannya konferensi hanya dilakukan secara tradisional di beberapa kota tertentu, maka sekarang berbagai *tourist resort* atau daerah-daerah wisata banyak

yang menawarkan diri untuk dijadikan tempat konvensi. Banyak negara yang menyadari besarnya potensi ekonomi dari jenis pariwisata konferensi ini sehingga mereka saling berusaha untuk menyiapkan dan mendirikan bangunan-bangunan yang khusus diperlengkapi untuk tujuan ini atau membangun "pusat-pusat konferensi" lengkap dengan fasilitas mutakhir yang diperlukan untuk menjamin efisiensi operasi konferensi.

2.3. Bentuk-Bentuk Pariwisata

Pariwisata dapat dipelajari tidak hanya dari segi motivasi dan tujuan perjalanannya saja, tetapi juga bisa dilihat dari kriteria lain misalnya bentuk-bentuk perjalanan wisata yang dilakukan, lamanya perjalanan serta pengaruh-pengaruh ekonomi akibat adanya perjalanan wisata tersebut. Berdasarkan bentuk-bentuk perjalanan wisata yang dilakukan, lamanya perjalanan dan pengaruh ekonomi akibat perjalanan wisata tersebut, bentuk pariwisata dapat dibedakan menjadi:

1. Pariwisata individu dan kolektif

Pariwisata individu dan kolektif dalam negeri maupun luar negeri dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. *Individual tourism* atau pariwisata perorangan.
- b. *Organized collective tourism* atau pariwisata kolektif yang diorganisir secara baik.

Kategori pertama meliputi seseorang atau kelompok orang (teman-teman atau keluarga) yang mengadakan perjalanan wisata dengan melakukan sendiri pilihan daerah tujuan wisata maupun pembuatan programnya, sehingga bebas pula mengadakan perubahan-perubahan setiap waktu yang dikehendaki. Seseorang maupun kelompok orang tersebut melakukan sendiri semua persiapan dalam rangka mendapatkan perlengkapan serta jasa-jasa yang diperlukan.

Kategori kedua meliputi sebuah biro perjalanan (*travel agent* atau *tour operator*) yang menjual suatu perjalanan menurut program dan jadwal waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk keseluruhan anggota kelompok. Biro perjalanan ini menawarkan kepada siapa saja yang berminat dengan keharusan

membayar sejumlah uang yang telah ditentukan pula untuk keperluan seluruh perjalanan tersebut. Peserta *organized tour* ini dibebaskan dari segala macam pengurusan karena baik perlengkapan maupun jasa-jasa lain yang diperlukan telah disediakan oleh penyelenggara perjalanan (Spillane, 1987:32).

2. Pariwisata jangka panjang, pariwisata jangka pendek, dan pariwisata eksekursi

Pembagian pariwisata menurut lamanya perjalanan dibedakan atas pariwisata jangka panjang, pariwisata jangka pendek, dan pariwisata eksekursi. Pariwisata jangka panjang adalah suatu perjalanan yang berlangsung beberapa minggu atau beberapa bulan bagi wisatawan sendiri. Ini mempunyai arti penting bagi tempat-tempat yang dikunjungi, terlebih bila terjadi pada jenis *recreation* atau *cultural tourism*. Selama ini sudah ada *pleasure tourism* sebagai akibat meningkatnya mobilitas wisatawan modern sekarang, terutama yang mempergunakan kendaraan bermotor. Akan tetapi, *pleasure tourism* dalam kategori jangka waktu mana pun pada umumnya mencakup kunjungan ke berbagai negara yang terdiri atas kunjungan serta singgah hanya dalam waktu pendek di setiap kota atau negara yang dikunjungi.

Pariwisata jangka pendek atau *short term tourism* mencakup perjalanan antara satu minggu sampai sepuluh hari. Secara sosiologis, hal tersebut adalah bentuk perjalanan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang tidak dapat mengambil liburan panjang.

Pariwisata eksekursi atau *excursionist tourism* adalah suatu perjalanan wisata yang tidak lebih dari 24 jam dan tidak menggunakan fasilitas akomodasi. Bentuk ini sangat menyolok bagi daerah-daerah perbatasan (Spillane, 1987:32).

3. Pariwisata dengan alat angkutan

Ada berbagai bentuk pariwisata dengan alat angkutan yang dipakai misalnya; kereta api, kapal laut, kapal terbang, bus, dan kendaraan umum lain. Wisatawan yang berjalan kaki atau *pedestrian tourism (hikers)* sampai sekarang masih banyak penggemarnya. Bentuk ini patut diperhatikan terutama untuk kebijaksanaan investasi.

4. Pariwisata aktif dan pasif

Kedatangan wisatawan asing yang membawa devisa untuk suatu negara merupakan bentuk pariwisata yang sering disebut *active tourism (receptive tourism)*. Sedangkan penduduk suatu negara yang pergi ke luar negeri dan membawa uang ke luar negeri dan yang mempunyai pengaruh negatif terhadap neraca pembayaran merupakan *passive tourism* (Spillane, 1987:33).

2.4. Pengertian Obyek dan Atraksi Wisata

2.4.1. Pengertian Obyek Wisata

Obyek Wisata pada garis besarnya berwujud obyek, barang-barang mati atau statis, baik yang diciptakan oleh manusia sebagai hasil seni dan budaya, ataupun yang berupa gejala alam yang memiliki daya tarik kepada para wisatawan untuk mengunjunginya agar dapat menyaksikan, mengagumi, menikmati sehingga terpenuhi rasa kepuasan wisatawan itu, sesuai dengan motif kunjungannya (Damardjati, 2001:128).

Kamus istilah pariwisata (Karyono, 1997:27) menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan obyek wisata antara lain sebagai berikut:

1. Obyek Wisata adalah perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, sejarah bangsa, keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.
2. Obyek Wisata Alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.
3. Obyek Wisata Budaya adalah obyek yang daya tariknya bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan obyek wisata lain yang berhubungan dengan budaya.
4. Obyek Wisata Tirta adalah kawasan perairan yang dapat digunakan, baik untuk rekreasi maupun untuk kegiatan olah raga air, dilengkapi dengan fasilitas antara lain untuk: menyelam (*skin diving*), berselancar (*surfing*), memancing, berenang, dan mendayung.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa obyek wisata adalah suatu yang menarik berupa benda, hasil ciptaan manusia, dan keindahan alam yang

memiliki daya tarik sehingga para wisatawan dapat mengunjungi serta menikmati obyek wisata tersebut.

2.4.2. Pengertian Atraksi Wisata

Atraksi wisata biasanya berwujud peristiwa, baik yang terjadi secara periodik ataupun sekali saja, baik yang bersifat tradisional, ataupun yang telah dikembangkan dalam kehidupan masyarakat modern. Semuanya itu mempunyai daya tarik yang positif kepada para wisatawan untuk mengunjungi, menyaksikan, dan menikmati, sehingga memberikan kepuasan maksimal bagi motif-motif para wisatawan yang telah tergerak untuk mengunjungi (Damardjati, 2001:126).

Dari pengertian di atas atraksi wisata adalah segala sesuatu yang memiliki daya tarik, baik benda yang berbentuk fisik maupun non fisik. Oleh karena itu segala sesuatu yang menarik yang ada di Kabupaten Jember perlu dilestarikan keindahannya.

2.5. Tujuan dan Manfaat Pariwisata

2.5.1. Tujuan Pariwisata

Menurut Sumantoro (1987:25–28) pariwisata memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. mengembangkan dan mendayagunakan potensi obyek wisata yang ada dengan harapan dapat menjadi kegiatan ekonomi dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat;
2. meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah);
3. memperkenalkan alam, tata nilai masyarakat dan budaya yang ada di suatu daerah;
4. menciptakan iklim pariwisata di kalangan masyarakat agar dapat berperan serta secara aktif maupun pasif sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat merugikan kehidupan masyarakat dan bangsa.

2.5.2. Manfaat Pariwisata

Manfaat pariwisata dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

a. bidang ekonomi:

1. meningkatkan dan memperlancar penghasilan devisa negara yang berasal dari beberapa jenis usaha dalam industri wisata;
2. memperluas kesempatan berusaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi jenis usaha yang menyediakan keperluan usaha industri pariwisata;
3. membuka lapangan kerja baru;
4. menambah jumlah pajak dan Pendapatan Asli Daerah (PAD);
5. menunjang pembangunan daerah budaya.

b. bidang sosial:

1. bertambahnya kesempatan bertukar pendapat dan informasi antara orang-orang dari berbagai daerah dan negara;
2. meningkatkan kecerdasan masyarakat dan disebabkan karena perubahan pola hidup masa lalu;
3. menunjang perbaikan kualitas hidup masyarakat di daerah tujuan wisata.

2.6. Pengertian Promosi

Promosi pariwisata adalah kegiatan dunia usaha pariwisata untuk mendistribusikan alat-alat promosi melalui bermacam-macam atau media dengan tujuan mentransfer informasi dan mempengaruhi calon wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata (Yoeti, 1985:52). Dengan demikian obyek dan daya tarik wisata dikenal lebih luas dan penjualan produk wisata meningkat, sehingga pariwisata berkembang dengan baik dan maju.

Promosi pariwisata adalah suatu usaha pariwisata untuk menginformasikan dengan cara mempengaruhi orang atau pihak lain sehingga tertarik untuk melakukan transaksi atau pertukaran produk barang dan jasa. (<http://organisasi.org/definisi-pengertian-promosi-fungsi-tujuan-bauran-promosi-mix-produk>)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi adalah kegiatan membujuk, memberitahukan, dan memperkenalkan produk-produk wisata kepada

wisatawan supaya wisatawan datang berkunjung di daerah tujuan wisata yang mereka kehendaki.

2.6.1. Jenis-Jenis Promosi

1. Promosi Langsung

Promosi yang ditujukan kepada wisatawan yang mengatur sendiri komponen-komponen pariwisatanya seperti hotel, atraksi, dan angkutannya untuk mengadakan perjalanan wisatanya.

Cara yang digunakan untuk keperluan promosi langsung ini adalah sebagai berikut:

- a. peragaan (*display*), misalnya rumah adat, pakaian tradisional dan gambar-gambar. Dengan program ini produk dan tempat penjualannya lebih mudah dan dapat dikenal langsung oleh konsumen;
- b. barang-barang cetakan (*leaflet, booklet, folder, brochure*) yang disebarakan ke pasar. Berbagai informasi menarik dan himbauan dapat dicantumkan di dalamnya;
- c. pameran khusus berupa benda-benda kebudayaan, pertunjukan kesenian, dan lain sebagainya yang dapat ditingkatkan menjadi "Pekan atau Bulan Pariwisata", yang dapat diadakan di daerah pasar maupun di daerah tujuan wisata itu sendiri;
- d. pemberian "rabat" selama jangka waktu tertentu, biasanya diberikan selama waktu promosi;
- e. pemberian hadiah khusus selama waktu promosi kepada konsumen atau wisatawan.

Pada hakikatnya, promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara karena hal tersebut tergantung pada kreativitas orang yang mengadakan promosi. Promosi langsung dilakukan kepada semua lembaga yang bersangkutan dengan pemasaran (Soekadijo, 1997:242-243).

2. Promosi Tidak Langsung

Promosi tidak langsung pertama-tama ditunjukkan kepada penyalur produk pariwisata, seperti biro perjalanan umum dan cabang-cabangnya, agen penjualan,

organisasi perjalanan dan lain sebagainya. Cara yang digunakan untuk promosi tidak langsung ini adalah sebagai berikut:

- a. pemberian informasi dalam bentuk barang cetakan;
- b. kunjungan kepada perusahaan penyalur;
- c. pertemuan-pertemuan dengan perusahaan penyalur untuk memberi informasi;
- d. menyelenggarakan temu karya (*workshop*);
- e. mengundang wakil-wakil perusahaan penyalur untuk mengunjungi daerah tujuan wisata.

Promosi demikian cocok dilakukan untuk orang-orang yang berpengaruh atas pengambilan keputusan dan wisatawan yang potensial untuk mengadakan perjalanan wisata (Socadajo, 1997:243-244).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi langsung dan tidak langsung adalah suatu promosi yang bertujuan untuk mempengaruhi konsumen dengan berbagai cara. Promosi ini dapat dilakukan ke semua lembaga dan agen pariwisata yang bersangkutan.

2.6.2. Faktor-Faktor Pendukung Kegiatan Promosi Pariwisata

Menurut Yoeti (1985:141-147), faktor-faktor pendukung pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Pentingnya Komunikasi yaitu untuk menyampaikan suatu pesan, produk, dan informasi kepada masyarakat dari nara sumber dengan cara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (melalui media cetak atau elektronik).

- b. Alat Promosi (*Promotion Instruments*)

Kita mengenal beberapa alat promosi yang paling sering digunakan oleh suatu perusahaan. Alat tersebut antara lain:

1. *Advertising*

- a. Pengertian *advertising* menurut Yoeti (1985:143), adalah suatu cara yang tepat untuk memberitakan hasil produksi kepada konsumen yang sama sekali belum mereka kenal.

- b. Dalam kepariwisataan bentuk-bentuk *advertising* antara lain:

1. *Out Door Travel Advertising*, merupakan *advertising* yang sifatnya statis berupa slogan-slogan dan hanya ditempatkan pada tempat-tempat yang dianggap strategis di sepanjang jalan (seperti *airport*, terminal, dan *shopping center*)
 2. *Point of Sale Advertising*, merupakan *advertising* yang pembuatannya disesuaikan dengan tempat pesan itu dimuat.
- c. Adapun tujuan *advertising* menurut Kotler (1997:743) ada 3 macam yaitu: Informatif, *advertising* yang dilakukan secara besar-besaran pada tahap awal suatu jenis produk dengan tujuan untuk memberikan permintaan utama. Persuasif, *advertising* yang dilakukan dalam tahap kompetitif untuk membentuk permintaan selektif terhadap suatu merk tertentu. Pengingat, *advertising* yang sangat penting dilakukan terhadap produk yang sudah matang dengan tujuan mengingatkan konsumen terhadap produk yang sudah ada.

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *advertising* adalah suatu cara untuk memberitahukan hasil produk kepada masyarakat yang sama sekali tidak diketahui.

2. *Sales Suport*, adalah sebagian bantuan pada penjualan dengan memberikan semua bentuk *promotion-materials* yang direncanakan untuk diberikan kepada umum atau *Travel Trade* sebagai perantara. Adapun macam-macam *Sales Suport* antara lain:
 1. *brosur*, merupakan publikasi cetak dengan mempergunakan kertas yang relatif baik, *layout* yang disusun menarik, dengan segala potensi yang hendak dipromosikan.
 2. *prospectus*, merupakan selebaran yang didesain lebih menarik dan di dalamnya dicantumkan macam-macam nama hotel dengan alamatnya, fasilitas, tarif dan makanan yang disediakan.
 3. *folder*, merupakan suatu *promotion-materials* yang dapat dilipat-lipat. Ada yang dua lipatan dan ada yang empat lipatan.
 4. *leaflet*, mirip dengan folder hanya bedanya *leaflet* berbentuk selebaran.

5. *booklet*, menyerupai *guide book* namun isinya lebih lengkap daripada bentuk *Sales Suport* lainnya.
6. *guide book*, merupakan buku panduan yang sering diterbitkan oleh *National Tourist Association* yang sifatnya lebih luas dibandingkan dengan *promotion-materials* lainnya.
7. *display materials*, seperti yang banyak kita lihat pada *airline office* dan *travel agent* (Yoeti, 1995:144).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sales suport adalah kegiatan yang mengadakan kontak-kontak pribadi secara langsung maupun tidak langsung dengan *customer* atau pembeli.

2.6.3. Tujuan Promosi

Adapun tujuan promosi secara umum adalah untuk meningkatkan pendapatan penjualan dengan mempengaruhi konsumen baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam meningkatkan pendapatan penjualan tersebut promosi diarahkan terutama kepada calon pembeli yang sudah dikenal atau diketahui baik secara pribadi, karena tujuan utama promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, dan membujuk serta mengingatkan pelanggan-sasarannya tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Tujuannya untuk menginformasikan kepada pasar mengenai keberadaan suatu produk atau jasa yang disediakan oleh perusahaan serta membangun citra perusahaan. Tujuan dari membujuk pelanggan sasaran adalah untuk membentuk pilihan merk dan mendorong pembeli untuk berbelanja, tujuannya adalah untuk membuat pembeli tetap ingat terhadap produk tertentu walaupun tidak ada kampanye iklan.

Tujuan lain dari promosi wisata adalah:

1. mengembangkan dan mengelola obyek dan daya tarik wisata, promosi wisata ditujukan untuk meningkatkan ragam daya tampung serta mutu obyek dan daya tarik wisata serta sarana pendukung agar lebih menarik untuk dikunjungi;
2. mempengaruhi *potential-customers* melalui komunikasi agar mereka terpikirkan untuk melakukan sesuatu;
3. memasarkan wisata secara menyeluruh melalui kegiatan:

- a. memanfaatkan fasilitas umum sebagai sarana promosi;
- b. meningkatkan jaringan promosi baik secara nasional, regional, maupun internasional. (<http://organisasi-org/delinisi-pengertian-promosi-fungsi-tujuan-bauran-promosi-mix-produk>)

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan promosi yaitu untuk meningkatkan penjualan, *promotion* lebih banyak bersifat pemberitahuan tentang apa dan bagaimana suatu produk.

2.6.4. Dampak Promosi Wisata

Dampak utama yang dapat terlihat jelas dari adanya kegiatan promosi pariwisata adalah peningkatan jumlah wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang datang berkunjung. Dampak utama tersebut menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat dan pemerintah.

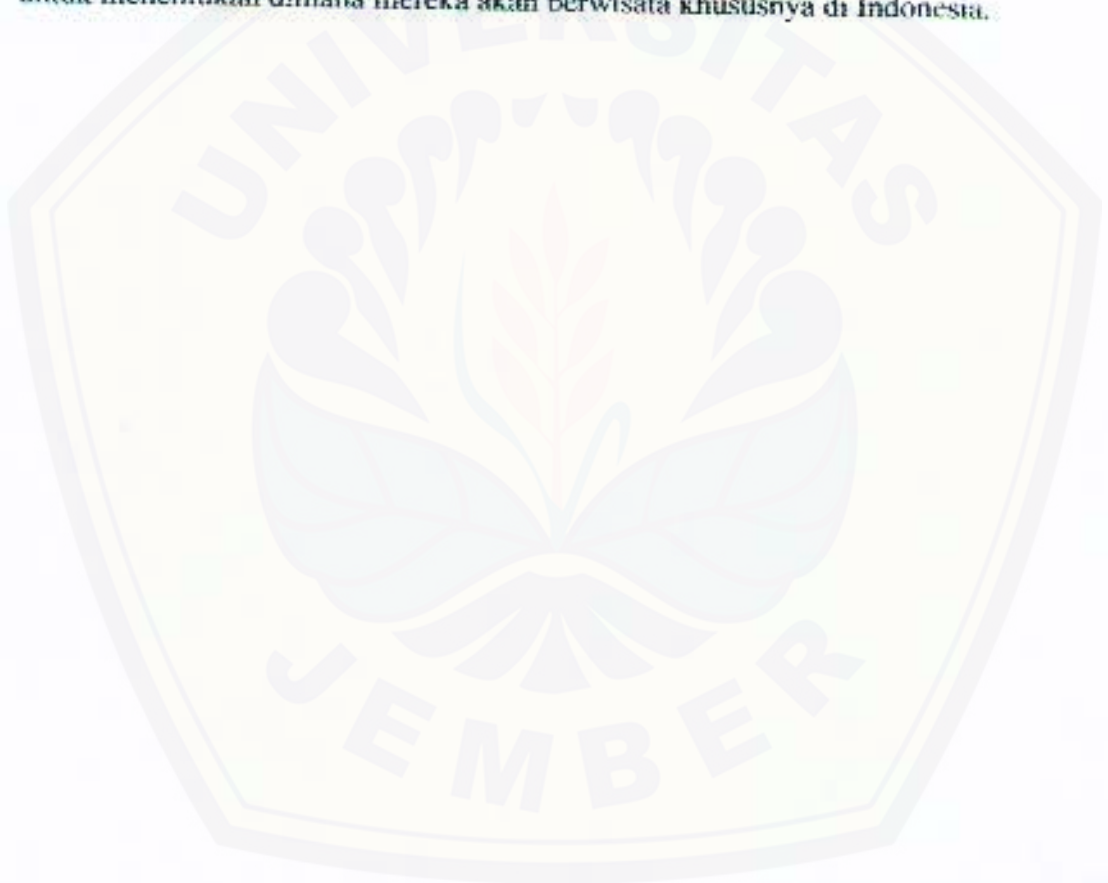
Dampak-dampak tersebut antara lain:

- a. bidang ekonomi:
 1. tingkat keuntungan bertambah bagi beberapa jenis usaha dalam industri pariwisata;
 2. pengaruh keuntungan meningkat bagi beberapa jenis usaha dalam industri pariwisata, sebagai akibat meningkatnya persaingan dari pendirian perusahaan-perusahaan baru dan besar yang menawarkan jasa wisata yang sama atau hampir mirip;
 3. tingkat keuntungan meningkat bagi beberapa jenis usaha yang menyediakan keperluan industri pariwisata;
 4. peningkatan kesempatan kerja baik di negara sumber wisatawan maupun di negara wisatawan.
- b. bidang lingkungan hidup:
 1. terjadinya polusi udara, polusi air, kebisingan, dan polusi yang timbul karena bertambahnya jumlah penghuni di daerah tujuan wisata;
 2. menambah jumlah kunjungan dan penempatan berlebihan atas kawasan wisata tertentu atau perairan tertentu;

3. penurunan kualitas lingkungan hidup sedemikian rupa sehingga sangat mengurangi daya tarik wisata untuk berkunjung ke sana;
 4. perbaikan dan peningkatan lingkungan hidup, menarik, dan memuaskan wisatawan.
- c. bidang sosial:
1. perbaikan keindahan yang menunjang perbaikan kualitas hidup masyarakat daerah tujuan wisata sebagai akibat perlunya pengembangan keindahan itu untuk dipergunakan oleh wisatawan;
 2. bertambahnya pertukaran pendapat antara sesama orang-orang dari berbagai daerah yang bisa meningkatkan pengertian dan pergaulan sesamanya;
 3. perubahan hidup masa lalu yang kerap kali disebabkan oleh pembangunan atau perluasan penyebaran mata uang;
 4. pengeluaran yang tidak seimbang dari dampak-dampak positif pariwisata, mungkin dikarenakan kurangnya latihan atau kemampuan kelompok-kelompok tertentu.
- d. bidang pemerintahan:
1. peningkatan pengawasan pemerintah di daerah tujuan wisata terhadap industri pariwisata;
 2. bertambahnya jumlah pajak, jumlah perizinan, dan jumlah pendapatan pemerintah lainnya di daerah kunjungan wisata;
 3. kemungkinan terjadinya keresahan sosial disebabkan pengembangan pariwisata yang melibatkan perubahan besar atau bahkan tidak seimbang dengan pendapatan;
 4. bertambahnya biaya-biaya karena makin meningkatkan jasa-jasa dan fasilitas-fasilitas baru yang kadang-kadang melebihi atau tidak seimbang dengan pendapatan. (<http://www.skrripsi-tesis.com/07/27/evaluasi-program-promosi-pariwisata-dilihat-dari-perbandingan-biasa-promosi-yang-dikeluarkan-dengan-arus-kunjungan-wisatawan-pdf-doc.htm>)

2.7. Hubungan Promosi dengan Peningkatan Potensi Obyek Wisata dan Budaya

Hubungan promosi dengan peningkatan potensi obyek wisata dan budaya sangatlah penting karena promosi adalah suatu cara untuk menyebarkan informasi, memperkenalkan sekaligus memasarkan produk, baik dalam gagasan ataupun barang. Merupakan salah satu cara untuk pemberitahuan potensi obyek wisata dan budaya. Dengan adanya promosi, wisatawan yang belum tahu obyek wisata dan budaya setiap daerah akan menjadi tahu. Promosi juga suatu cara untuk memperkenalkan obyek wisata dan budaya sehingga wisatawan akan mudah untuk menentukan dimana mereka akan berwisata khususnya di Indonesia.



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.1.1. Nama dan Bentuk Perusahaan

Kabupaten Jember memiliki luas wilayah kurang lebih 3.293,34 km² dengan jumlah penduduk kurang dari 2,1 juta jiwa. Dengan berlakunya Undang-Undang Otonomi Daerah No 22 Tahun 1999, yang berisi tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang kewenangan daerah kabupaten maka pemerintah Kabupaten Jember mempunyai kebebasan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Jember sesuai dengan tuntutan para wisatawan atau konsumen yang menghendaki suatu obyek wisata yang aman, tertib, bersih, indah, dan pelayanan yang ramah serta membawa kenangan bagi pengunjung.

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember didirikan berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Jember No 22 Tahun 2005. Kantor Pariwisata bertugas mengorganisir dan mengatur pengembangan pariwisata Kabupaten Jember, melalui program yang direncanakan oleh seksi obyek dan daya tarik wisata yang bertugas untuk mengembangkan potensi obyek-obyek wisata sebagai berikut:

- a. obyek wisata alam dan minat khusus;
- b. obyek wisata budaya;
- c. obyek wisata argo dan;
- d. obyek wisata rekreasi dan hiburan umum.

3.1.2. Letak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember terletak di Jalan Jawa No. 74 dan berbatasan dengan:

1. Sebelah Barat : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
2. Sebelah Timur : Dinas Koperasi Kabupaten Jember
3. Sebelah Utara : Kantor POS, PMI, dan Askes
4. Sebelah Selatan : perumahan penduduk

3.2. Kedudukan dan Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.2.1. Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebagai unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah kabupaten di bidang pariwisata. Kantor Pariwisata dipimpin oleh kepala kantor yang bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dalam melaksanakan tugasnya di bidang teknis administrasi, kepala kantor dibina dan di koordinasi oleh sekretaris daerah.

3.2.2. Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kabupaten Jember memiliki tugas pokok membantu bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah di bidang kepariwisataan dan kebudayaan, serta melaksanakan tugas lain yang diberi oleh bupati berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

3.3. Tujuan, Fungsi, dan Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.3.1. Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah:

- a. meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek, atraksi, seni, dan daya tarik wisata melalui obyek yang laku dan layak jual;
- b. meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral;
- c. meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan.

3.3.2. Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah:

- a. perencana dan pelaksana kebijakan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan ;
- b. pemberi izin di bidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. pemberi bimbingan dan pembina usaha pariwisata;

- d. pemantau dan pengendali atas pelaksanaan tugas-tugas pokoknya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

3.3.3. Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah pembangunan kepariwisataan yang diarahkan pada upaya peningkatan arus kunjungan yang memadai sehingga wisatawan lebih lama tinggal dan lebih besar membelanjakan uangnya serta meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah).

3.4. Visi dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah terwujudnya pariwisata Jember sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang berakar pada nilai agama, budaya, dan berwawasan lingkungan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah memperkenalkan, mempersiapkan potensi obyek dan daya tarik wisata dan menyediakan sarana dan usaha jasa, prasarana, dan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia). Untuk mencapai tujuan dan sarana tersebut, bidang obyek dan daya tarik wisata melaksanakan beberapa program dan kegiatan peningkatan dan pengembangan potensi-potensi obyek wisata antara lain:

- a. obyek wisata alam dan minat khusus;
- b. obyek wisata budaya;
- c. obyek wisata argo dan;
- d. obyek wisata rekreasi dan hiburan umum.

3.5. Struktur Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 20 Tahun 2005, struktur organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember mengalami perubahan dan pengurangan personel. Bentuk organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah lini dan staf. Yang dimaksud lini dan staf pada organisasi tersebut adalah 2 kepemimpinan, yaitu lini diduduki oleh pimpinan

kantor, sedangkan staf diduduki oleh kepala seksi. Tata usaha serta kekuasaan tertinggi dipegang oleh kepala kantor, yang nantinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja para pegawai kepada Bupati Kabupaten Jember. Adapun struktur organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember
(Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 19 Tahun 2005)

3.5.1. Pimpinan Kantor

Pimpinan Kantor mempunyai tugas sebagai berikut:

1. perencana dan pelaksana kebijakan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
2. pemberi bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata;
3. pemberi izin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. pemantau dan pengendali atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.5.2. Staf Fungsional

Staf Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugasnya di unit-unit yang dibina oleh Kantor Pariwisata sesuai dengan keahliannya masing-masing.

3.5.3. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

1. melakukan urusan administrasi umum, perlengkapan, dan kepegawaian;
2. melaksanakan penyusunan rencana program kerja, laporan, kearsipan, dan dokumentasi;
3. menyusun rencana usulan RAPBD;
4. melaksanakan administrasi keuangan;
5. melakukan administrasi surat masuk dan atau surat keluar;
6. melakukan urusan keuangan, dokumentasi, dan tata usaha;
7. mengatur pengamanan kebersihan dan ketertiban kantor;
8. mencatat dan membuat daftar realisasi pengadaan barang;
9. melakukan pembukuan peralatan kantor dalam buku jurnal barang dan kartu indeks serta kebutuhan alat tulis dan barang habis pakai;
10. memelihara barang inventaris kantor.

3.5.4. Divisi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Divisi Obyek Dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas sebagai berikut:

1. melaksanakan pembinaan usaha obyek wisata pegunungan, kehutanan, kelautan, dan koordinasi pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam;
2. melaksanakan pembinaan usaha obyek wisata sungai, wisata lingkungan, goa, kesehatan, ziarah, sejarah, budaya, museum, dan kepurbakalaan serta wisata olah raga dan padang golf;
3. menghimpun dan mengolah data dalam penyusunan peta dan potensi obyek wisata;
4. menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerja sama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata yang bersifat lintas negara.

3.5.5. Divisi Sarana dan Jasa

Divisi Sarana dan Jasa mempunyai tugas sebagai berikut:

1. menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi, dan pemantauan usaha akomodasi sesuai dengan ketentuan;

2. menyiapkan bahan dan mengoordinasi untuk memantapkan klasifikasi, standarisasi, dan pemantauan usaha jasa boga makanan dan minuman sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan;
3. menyiapkan bahan dan mengoordinasi untuk standarisasi, pemantauan, evaluasi, dampak lingkungan serta penertibannya;
4. menyusun rencana dan pelaksanaan kerja sama dengan instansi yang terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi;
5. memproses perizinan usaha akomodasi;
6. melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang usaha akomodasi;
7. menyiapkan bahan untuk penerapan standarisasi klasifikasi usaha akomodasi;
8. menyusun rencana dan melaksanakan kerja sama dengan instansi terkait dalam rangka pengendalian usaha sarana rumah makan, kafe, dan usaha makanan minuman lainnya;
9. menginventarisasi usaha jasa pariwisata;
10. melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan penertiban usaha jasa pariwisata;

3.5.6. Divisi Pemasaran dan Penyuluhan

Divisi Pemasaran dan Penyuluhan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. mengadakan analisa terhadap produk wisata tentang kelayakan pemasaran;
2. menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata serta hiburan pendukungnya;
3. menyelenggarakan dan mengikut kegiatan pemasaran;
4. menjalin kerja sama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait;
5. menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan bidang pariwisata;
6. menyelenggarakan kegiatan pemasaran pariwisata melalui promosi dan pameran;
7. mengikuti kegiatan promosi pameran wisata dan cinderamata;
8. memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi;
9. menyiapkan bahan dalam menyusun kerja sama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait;

10. mengadakan kerja sama dalam pengembangan pariwisata, wisata seni, dan wisata budaya;
11. membuka dan mengembangkan pasar wisata di daerah lain;
12. mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata;
13. menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata;
14. merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah;
15. menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata.

3.5.7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugasnya di unit-unit yang dibina oleh Kantor Pariwisata sesuai dengan keahliannya masing-masing.

3.6. Tata Kerja dan Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.6.1. Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Menurut tata kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah kepala kantor bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah, pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan kantor pariwisata harus bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing, memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya serta menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi sesuai dengan bidang tugasnya.

3.6.2. Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Program Jangka Pendek:
 - a. mendata sumber daya atau potensi wisata alam, budaya, dan minat khusus terhadap pariwisata;
 - b. meningkatkan promosi dan informasi pariwisata;

- c. mengembangkan acara dan atraksi wisata lokal atau tradisional;
 - d. mengusahakan lahan tidur menjadi area aerowisata. Lahan tidur adalah area yang belum dimanfaatkan dan tidak dikelola;
 - e. mencari obyek dan aktivitas baru yang layak jual.
2. Program Jangka Menengah:
- a. meningkatkan sarana dan prasarana obyek dan daya tarik wisata;
 - b. menjadikan Kabupaten Jember sebagai salah satu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara;
 - c. meningkatkan peran serta masyarakat di bidang pariwisata.
3. Program Jangka Panjang:
- a. menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu andalan sumber pendapatan asli Kabupaten Jember;
 - b. menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu pendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Sektor pariwisata merupakan sektor yang memberikan peranan besar terhadap peningkatan pendapatan devisa negara. Oleh karena itu sektor pariwisata harus dikelola secara profesional. Dalam penyelenggaraannya harus berkoordinasi dengan berbagai pihak agar pelestarian kepariwisataan dapat berkelanjutan. Salah satu sarana yang sangat efektif dalam menunjang perkembangan kepariwisataan adalah kegiatan promosi, karena dengan promosi kita bisa menyampaikan informasi dan memperkenalkan obyek dan daya tarik wisata ke seluruh dunia. Selain itu promosi wisata dapat meningkatkan pengetahuan luas kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan sadar wisata. Untuk menarik wisatawan mancanegara diperlukan media promosi yang tepat dan efektif yang mampu mengolah keinginan mereka dan dapat menambahkan *image* terhadap obyek dan daya tarik wisata yang kita tawarkan, sehingga wisatawan banyak yang berkunjung ke obyek dan daya tarik wisata yang ditawarkan.

6.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan PKN (Praktek Kerja Nyata) di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang sekaligus menjadi akhir penulisan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan agar dapat bermanfaat bagi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember. Penulis menyarankan agar pihak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember lebih giat dalam menggali potensi wisata yang ada supaya dijadikan modal dasar perkembangan pariwisata, menjaga keamanan pada obyek wisata perlu ditingkatkan untuk menarik para wisatawan, memberikan informasi secara lengkap mengenai lokasi suatu obyek wisata kepada wisatawan agar tidak terjadi kesalahan informasi. Hendaknya promosi lebih maksimal dengan menggunakan media-media promosi menarik perhatian wisatawan yaitu dengan memasang spanduk atau baliho yang

besar beserta gambar obyek wisata dan diletakkan di tempat strategis yang dapat dilihat banyak orang.

Selain itu, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis ingin menyarankan bahwa tenaga kerja yang terjun di dunia pariwisata, khususnya di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember hendaknya meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris. Dengan demikian wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Kabupaten Jember tidak mengalami kesulitan mengenai informasi obyek wisata yang ada. Untuk melancarkan kegiatan promosi obyek wisata perlu adanya peran aktif dari Kantor Pariwisata dan masyarakat Jember, yang nantinya akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).



DAFTAR PUSTAKA

- Darmadjati, R. S. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Karyono, A. H. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo
- Soekidjo, R. G. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Cetakan II. Jakarta: Gramedia
- Spillane, James J. 1989. *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisus
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI
- Yoeti, Oka A. 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- <http://organisasi-org/definisi-pengertian-promosi-fungsi-tujuan-bauran-promosi-mix-produk>
- <http://www.skripsi-tesis.com/07/27/evaluasi-program-promosi-pariwisata-dilihat-dari-perbandingan-biasa-promosi-yang-dikeluarkan-dengan-arus-kunjungan-wisatawan-pdf-doc.htm>
- www.pemkabjember.go.id



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

JALAN JAWA NO. 74 TELP. 335244 JEMBER 68121

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

Kami selaku Pimpinan menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : VICI NANING P
NIM : 050103101017
Fakultas : SASTRA
Jurusan : D3 BAHASA INGGRIS

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di :

Instansi : Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

Tanggal : 1 Juli s/d 16 Agustus 2008

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Agustus 2008

A.n. KEPALA KANTOR PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER



ROLLING SCHEDULE
MAGANG JULI AGUSTUS 2008

NO	NAMA	22-Jul	24-Jul	25-Jul	28-Jul	29-Jul	31-Jul	1-Agust	4-Agust	5-Agust	8-Agust	7-Agust	8-Agust	11-Agust	12-Agust	13-Agust	14-Agust
1	ELOK SUKMAWATI	P	TU			TU	OD			OD	ER			SR	PR		
2	LAILYNA ULFA	P	TU			TU	OD			OD	SR			PR	PR		
3	AYU WIDYA	TU	TU			OD	OD			SR	SR			PR	PR		
4	PRAMITA ARUM	TU	TU			OD	OD			SR	PR			PR	P		
5	RAHMA ELVA	TU	OD			OD	SR			SR	PR			PR	P		
6	RUFANIHAYAH	TU	OD			OD	SR			PR	PR			P	TU		
7	HAFID NURSATRIYA	OD	OD			SR	SR			PR	PR			P	TU		
8	ERNA DWINATA	OD	OD			SR	PR			PR	P			TU	TU		
9	YOHAN LESMANA	OD	SR			SR	PR			PR	P			TU	TU		
10	SANTI BERLINA	OD	SR			PR	PR				TU			TU	OD		
11	BHENEICTA	SR	SR			PR	PR				TU			TU	OD		
12	RITA RAMBU DA	SR	PR			PR	P			TU	TU			OD	OD		
13	JEFRI PUTRA S	SR	PR			PR	P			TU	TU			OD	OD		
14	CYELVIA RATHI	PR	PR			P	TU			TU	OD			OD	SR		
15	KIKI FEBRIYANTI	PR	PR			P	TU			TU	OD			OD	SR		
16	PUTRI ELOK	PR	P			TU	TU			OD	OD			SR	SR		
17	SRI AYU	PR	P			TU	TU			OD	OD			SR	SR		
18	VIGO DEWANGGA			P		TU		TU			OD			SR		PR	PR
19	AGUS PURWANTO			P		TU		OD			OD			SR	PR		P
20	HANDOKO SETYAWAN				TU	TU		OD			OD			SR	PR		
21	ZAHRATUL U.				TU	OD		OD			SR			PR	P		
22	SYARIF IBNU				TU	OD		OD			SR			PR	P		TU
23	HERIBERTUS				OD	OD		OD			PR			PR	P		TU
24	ANI FITARIA				OD	OD		SR			PR			PR	TU		
25	PUJI ROCHIDAYATI				OD	SR		PR			PR			P	TU		
26	YUNITA ANGGRAINI				OD	SR		PR			PR			P	TU		
27	WHEINI DIAM				SR	PR		PR			PR			TU	TU		
28	PARAMITA HAPSARI				SR	PR		PR			PR			TU	OD		
29	DEWI FEBRIANTI				PR	PR		P			TU			OD	OD		
30	IKA GALIH S				PR	PR		P			OD			OD	OD		
31	OKTA ERLINA				PR	P		TU			OD			OD	OD		
32	VICI NANING				PR	P		TU			OD			SR	PR		

Wisata Jember

Wisata Pantai

>> Daftar Isi

Kata Pengantar
Peta Wisata
Obyek-obyek Wisata
Wisata Pantai
Wisata Air Terjun
Wisata Buatan
Wisata Agro
Wisata Budaya
Wisata Ziarah
Wisata Keagamaan
Pusat Perbelanjaan
Hotel dan Penginapan
Rumah Makan
Biro Perjalanan
Biro Jasa Udara dan Laut
Bank
Pusat Olah Raga
Pusat Informasi dan Parwisata

>> Contents

Foreword
Tourist Map
Tourism Objects
Beach Tourism Objects
Waterfall Tourism Objects
Artificial Tourism Objects
Agro Tourism Objects
Culture Tourism Objects
Pilgrim Tourism Objects
Religion Tourism Objects
Hotel and Accommodation
Restaurants
Tour and Travel Agents
Bank
Sport Center
Tourist Information Center



Wisata Pantai



Pantai Watu Ulo

Ke arah Selatan Kota Jember di gugusan Samudera Indonesia terdapat pantai yang indah panorama alamnya yaitu Pantai Watu Ulo. Disebut Watu Ulo karena dipantai itu ada sebuah batu panjang bertitikuk ulat (Wu Ulo) dengan panuh seek. Menurut cerita rakyat dikatakan bahwa pada jaman dahulu kala ada seekor ulat yang sedang berlayar di pantai itu. Setelah terkapai pempongannya kapada Yang Mahli Kurusa maka berwujudlah ia menjadi sebuah batu yang persis seekor ulat dengan kepalanya menulur ke laut sedang badannya berada di daratan.

Pada jaman prroduksian Jepang, pagunungan sekitar Pantai Watu Ulo dipatakan benleing pertahanan dan pengmlahan sendiri musuh yang mau menyusup daratan melalui pantai. Berleing Jepang yang berjumlah lima buah terletak oleh masyarakat setempat disebut sebagai Goa Jepang dan merupakan salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Disamping Goa Jepang, disekitar Watu Ulo ada sekahit Goa Lawa (Goa kolawar) yang dihuru ralsuan itu kelelawar. Goa ini bisa dimasuki oleh pengunjung dengan menyusuri dan melewati pantai berpasir karena tanjalanya yang sunyi dan keramahan, goa ini sering dijadikan tempat bermediasi bagi orang-orang lertenu, apalagi menginjal goa ini mempunyai kedalaman sekitar 100 meter.

Watu Ulo Beach

Watu Ulo is one of the tourist objects which lies in the side of Indonesian ocean that has beautiful panorama and it is the right place for enjoying the sea. It is called "Watu Ulo" by the native inhabitants because in the former time there was a snake making asceticism. After succeeding his asceticism, it became a stone resembling a snake, sticking into the sea, and its body laid on the land. In the Japanese occupation period at the coastal area, the Japanese soldiers made fortresses which are used for fortifying against the attacking enemies and now some of the fortresses become tourist objects. The people in the coastal area called it Japanese fortress because beside the Japanese fortress, there is also a bat cave inhabited thousands of bats. The visitors can cross along the shore and the sand to get to the cave. The lonely situation of the cave is often used for meditation by people, remembering that the cave has 100m depth. To get there, the visitors can use public transportation or rental car in 30 minutes from down town.

Pantai Papuma

Selain Pantai Watu Ulo, pantai yang juga menarik untuk dikunjungi adalah Pantai Pasir Putih Makkan (PA-PUMA) yang letaknya bersebelahan dengan Pantai Watu Ulo. Sebagian Pantai Papuma terbelang pasir putih yang indah dipandang dan nyaman dinjaj karena lerasa empuk dan lembut. Papuma sering dijadikan tempat berjemur oleh Wisatawan Mancanegara. Disamping keindahan alamnya Pantai Papuma juga kaya akan fauna seperti buwak, ayam asis, burung dengan ragam jenisnya, babi hulan, rusa, landak, tenggiling.

Untuk lebih menambah kesempurnaan dalam menikmati panorama alam di Papuma telah disediakan pengonapan dan rumah makan yang menyediakan masakan Indonesia, ikan bakar khas Papuma.

Papuma Beach

Beside Watu Ulo beach, there is a Papuma beach with its white sands that make its more interesting. Along the beach, beautiful white sands spread to see and to enjoy on walking. The beach is always used as the place for sunbathing by foreign tourists. Besides the beauty nature, it is also rich with of fauna like lizard forest cock, various birds, pig, deer, porcupine, scaly antelope and many others. For more perfection in enjoying the panorama at Papuma, there is a restaurant which provides Indonesian and specific Papuma food baked fish. The visitors can reach the location by public transportation or rental car in 30 minutes from down town.





Pantai Paseban

Pantai Paseban terletak 52 km arah Barat Laut Kota Jember. Di pantai ini para wisatawan dapat menikmati deburan ombak laut Selatan yang penuh dengan milih. Hamparan pasir yang luas membentang memberi keasyikan tersendiri bagi wisatawan yang menyurungnya. Di Pantai Paseban wisatawan dapat menikmati mandi laut mengingat ombaknya yang tenang dan landai nan teratur sehingga tidak membahayakan. Disamping mandi para wisatawan dapat pula berenang khususnya wisatawan mancanegara.

Pantai Paseban disamping indah pemandangan lautnya juga dijadikan tempat nyadran oleh penduduk sekitar terutama pada bulan Syuro dan hari-hari tertentu. Sedang bagi pecinta olah raga Paseban juga dijadikan areal Bola Volli Pantai.

Paseban Beach

Paseban is one of the tourism objects which lies at 52 km in the southwest of Jember. The visitors can enjoy the wave splash, spreading white sand on the land that is enjoyable to step on. Beside enjoying the wave splash, the visitors can also swim on the sea due to the calm waves. Sometimes the visitors can sunbathe, especially for foreign visitors. In spite of the beautiful sea, the people around the coastal area had a rite especially for "suro month", even by making lent. The visitors can reach the area by public transportation, and it takes 1 hour from Jember.

4 Cruising The Land & Beauty

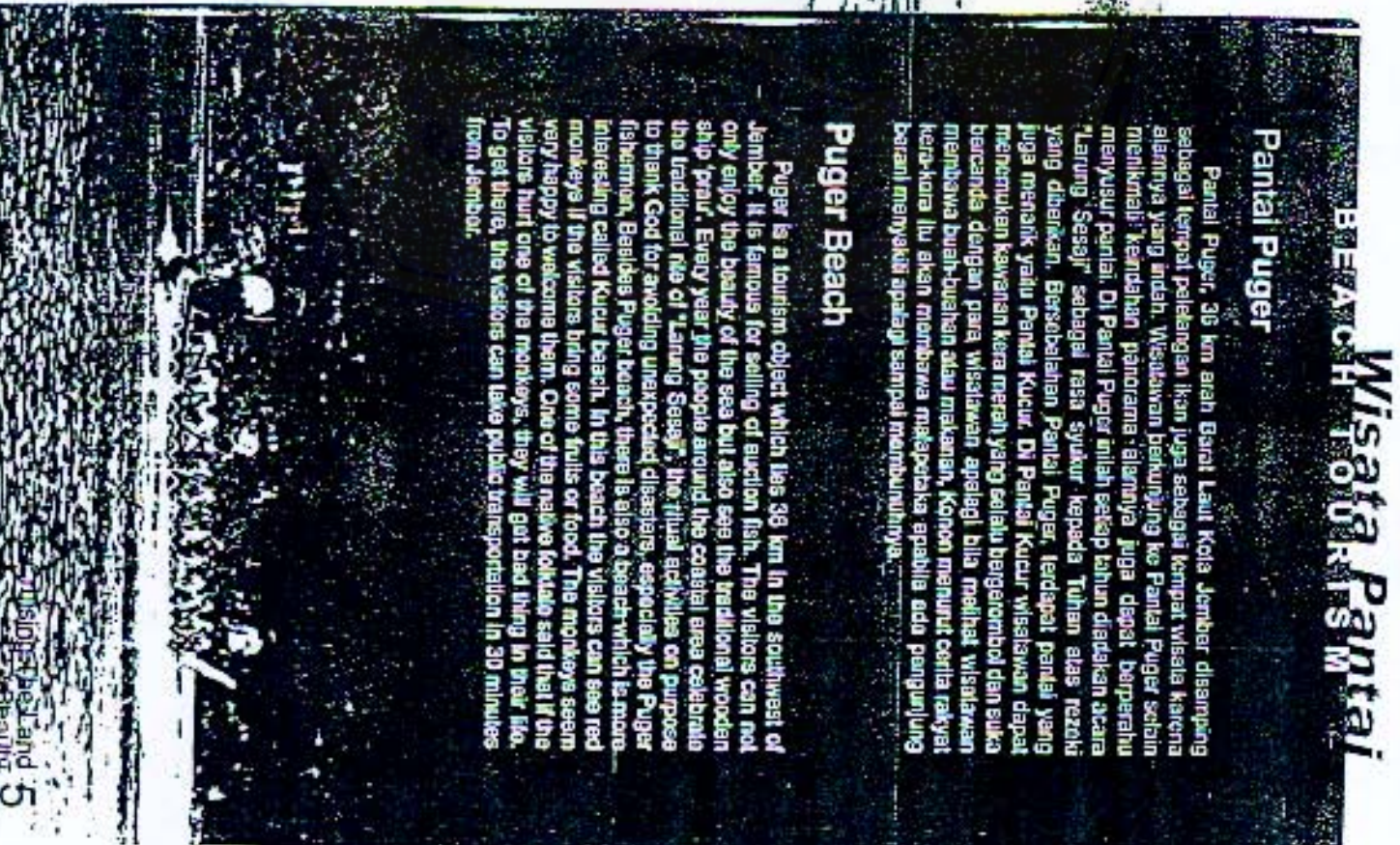
BEACH Wisata Pantai

Pantai Puger

Pantai Puger, 36 km arah Barat Laut Kota Jember disamping sebagai tempat pelelangan ikan juga sebagai tempat wisata karena alamnya yang indah. Wisatawan berkunjung ke Pantai Puger selain menikmati keindahan panorama alamnya juga dapat berpetualgu menyusur pantai. Di Pantai Puger inilah setiap tahun diadakan acara "Larung Sesaji" sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas rezeki yang diberikan. Bersebelahan Pantai Puger, terdapat pantai yang juga menarik yaitu Pantai Kucur. Di Pantai Kucur wisatawan dapat menemukan kawasan kera merah yang selalu bergentor dan suka bercanda dengan para wisatawan apalagi bila melihat wisatawan membawa buah-buahan atau makanan. Konon menurut cerita rakyat kerah-ora itu akan membawa mala-mala apabila ada pengunjung berani menyakitinya apalagi sampai memukulnya.

Puger Beach

Puger is a tourism object which lies 36 km in the southwest of Jember. It is famous for selling of suction fish. The visitors can not only enjoy the beauty of the sea but also see the traditional wooden ship paur. Every year the people around the coastal area celebrate the traditional rite of "Larung Sesaji", the ritual activities on purpose to thank God for avoiding unexpected disasters, especially the Puger fishermen. Besides Puger beach, there is also a beach which is more interesting called Kucur beach. In this beach the visitors can see red monkeys. If the visitors bring some fruits or food. The monkeys seem very happy to welcome them. One of the native folk tale said that if the visitors hurt one of the monkeys, they will get bad thing in their life. To get there, the visitors can take public transportation in 30 minutes from Jember.



5 Cruising The Land & Beauty

Pantai Bاندائيل

Pantai Bاندائيل merupakan pantai yang terletak di Kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang indah panorama alamnya. Pantai ini terletak di sebelah Selatan Kota Jember, tepatnya 35 km dari pusat kota. Pantai yang bersebelahan dengan Pantai Sukamade (pantai tempat pamanqkaran penyul) dikenal akan tenangnya ombak yang tepadu dengan keindahan flora. Pantai Bاندائيل sangat cocok bagi pengunjung yang menyenangi olah raga alam karena medan menuju kepanai cenderung menantang. Di Bاندائيل para pengunjung dapat melakukan kegiatan fishing alam, memancing dan selancar angin.

Bاندائيل Beach

Bاندائيل is a beach resort situated on the forestry area 35 km in the southern part of Jember. Neardy Bاندائيل, there is Sukamade Beach (the place of breeding sea turtles). This beach is famous for the calm waves and the beauty of the flora. Bاندائيل is very suitable for the visitors who like off road activities because of the hard road to get there. In Bاندائيل the visitors can do hiking, fishing and windsurfing. The visitors can go there by truck and rental car in 80 minutes from central town.

Air Terjun Manggisan

Air Terjun Manggisan yang terletak 35 km arah Barat Kota Jember mempunyai ketinggian 64 m dengan debit air 198 liter perdetik. Dengan air yang begitu jernih dan lingkungan alam sekitar yang berbukit-bukit menciptakan panorama keindahan tersendiri bagi obyek air terjun Manggisan. Banyak wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata ini dalam rombongan dan membuka tenda di areal perkemahan. Di sekitar air terjun, masyarakat sekitar menyediakan kolam pemandng sehingga merupakan kegiatan rekreasi tersendiri bagi pecinta keindahan alam.

Manggisan Waterfall

Manggisan waterfall, located 35 km in the southwest of Jember, has 64m height and produces water at the rate of 198 liter per second. The water is clear and cool water splash over the edge of a steep cliff into the pool below makes this waterfall the best place to enjoy the sight. Some visitors can make camps and tents in the area. The Manggisan waterfall provides a kind of good place for camping and the visitors enjoy along the way to the waterfall. In the site, there are the camping place. Along the way to the waterfall, the local people provide the swimming pool along the way to the waterfall. The local people provide the swimming pool along the way to the waterfall.

Air Terjun Tancak

Tancak adalah daerah perbukitan sekitar 16 km arah Barat Daya Kota Jember. Di Tancak inilah terdapat air terjun tertinggi di kabupaten Jember, dengan ketinggian 82 m dan debit air 150 meter kubik perdetik menjadikan air terjun Tancak sebagai obyek wisata alam andalan kabupaten Jember. Di sekitar air terjun ini wisatawan dapat menikmati Agro Wisata Kopi Kebun Gunung Pasang, Paket Wisata ini sering diadakan Wisatawan Mancanegara.

Tancak Waterfall

Tancak waterfall is located 16 km south-west of Jember. This is one of the highest waterfalls in Jember Regency. Its height is 82 m and the amount of water at the rate of 150 meter cubic per second. This waterfall is a favorite of the holiday and sports lovers of Kabupaten Jember. In the area of Tancak waterfall area, the visitors can enjoy the coffee plantation, agro-wisata kopi kebun gunung pasang. This place is often visited by tourists from all over the world. There by can be seen by many foreign tourists.

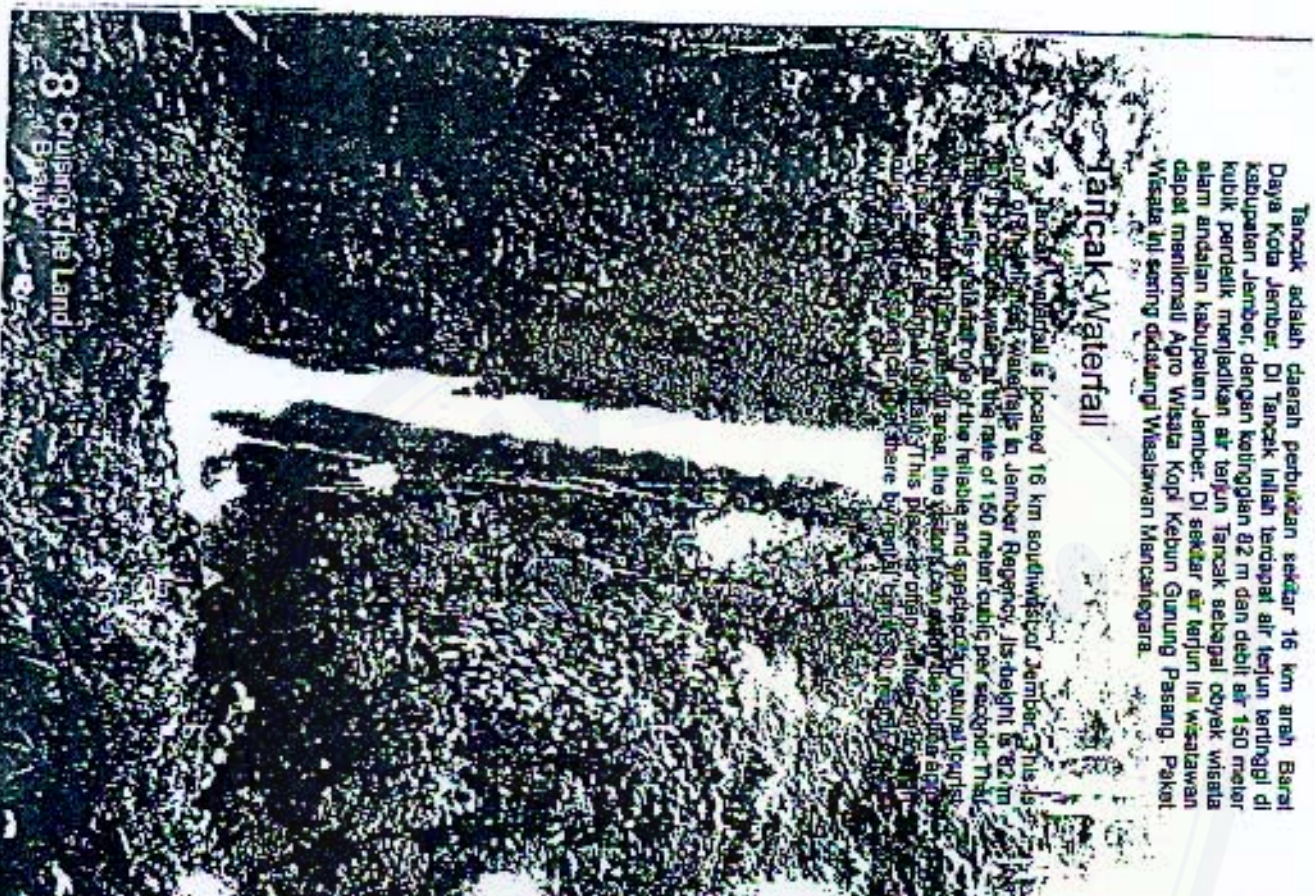
WATER FALLS TOURISM

Air Terjun Lereng Raung

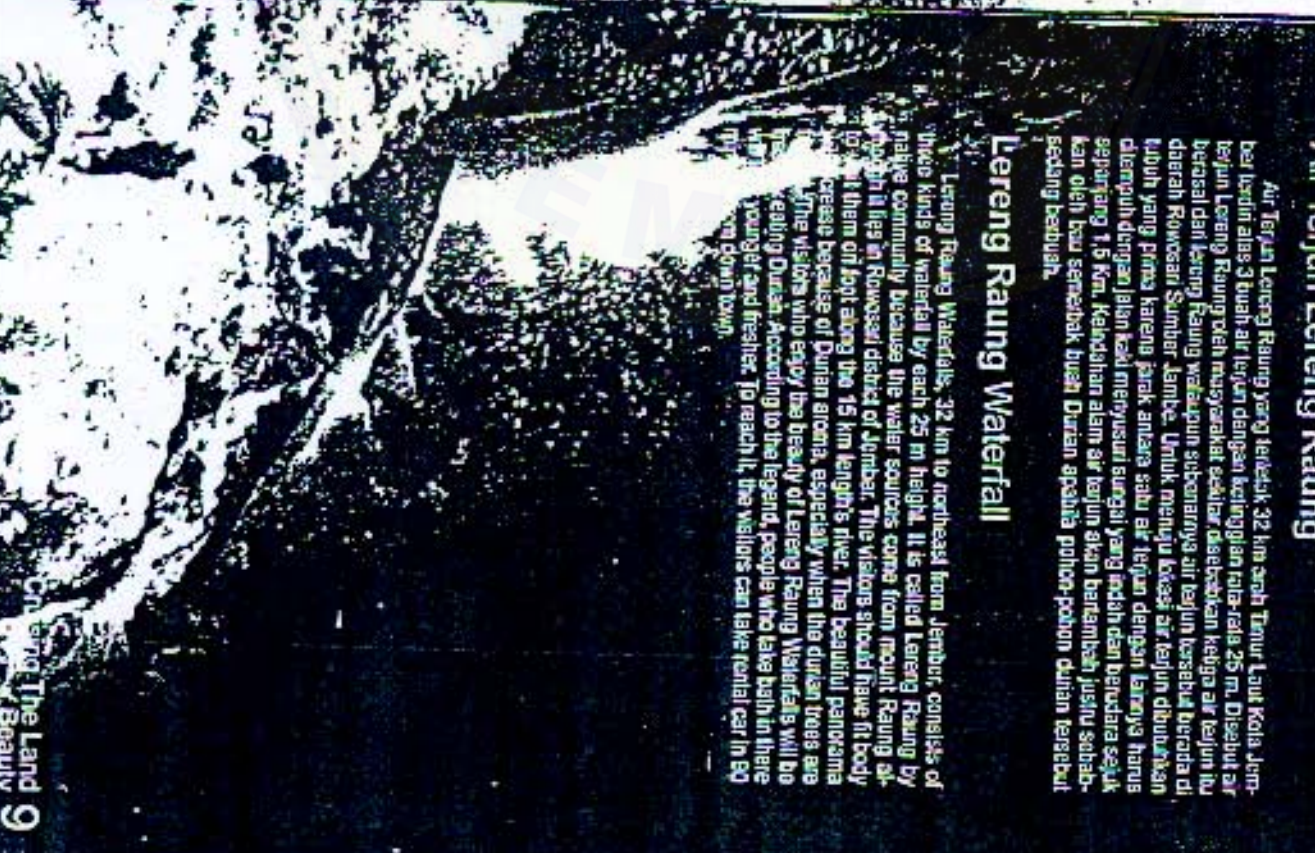
Air Terjun Lereng Raung yang terletak 32 km arah Timur Laut Kota Jember terdiri atas 3 buah air terjun dengan ketinggian rata-rata 25 m. Disebut air terjun Lereng Raung oleh masyarakat sekitar disebabkan ketiga air terjun itu berasal dari Lereng Raung walaupun sebenarnya air terjun tersebut berada di daerah Rowosari Sumber Jember. Untuk menuju ke air terjun dibutuhkan kendaraan yang prima karena jarak antara satu air terjun dengan lainnya harus ditempuh dengan jalan kaki menyusuri sungai yang indah dan berudara sejuk sepanjang 1,5 km. Kelodohan alam air terjun akan menambah justifikasi sebabkan oleh bau semerbak buah Durian apabila pohon-pohon durian tersebut sedang berbuah.

Lereng Raung Waterfall

Lereng Raung Waterfalls, 32 km to northeast from Jember, consists of three kinds of waterfall by each 25 m height. It is called Lereng Raung by the people because the water sources come from mount Raung situated on top of them in Rowosari district of Jember. The visitors should have fit body to visit them on foot along the 1.5 km length's river. The beautiful panorama will increase because of Durian aroma, especially when the durian trees are in fruiting season. According to the legend, people who take bath in there will be younger and fresher. To reach it, the visitors can take rental car in 50 m down town.



8 Cuijing The Land Beauty



9 Cuijing The Land Beauty



Taman Botani Sukorambi

Salah satu agrowisata di Kabupaten Jember yang terletak di desa dukuh kecamatan Sukorambi dengan kawasan seluas 7 Hektar, lokasi tersebut berada 7 km dari arah barat kota Jember. Daya tarik obyek wisata taman botani sukorambi :

- Agro wisata buah-buahan antara lain : durian, coklat, buah naga dll.
- Pelenakan dan pemeliharaan sapi dan kuda
- Out bend
- Kalam Pemandangan

Dengan Fasilitas :

- Ruang display produk kebun
- Aula
- Kalam renang
- Rumah makan
- Playing fox selinggi 40 m
- Camping ground

Transportasi : dapat menggunakan segala jenis kendaraan dengan jarak tempuh dari kota Jember kurang lebih 20 menit.

Botanical Garden Sukorambi

Located 7 km west of the town square, this agrotourism destination has become the newest jewel of Jember. This place which lies in dukuh mencek village in Sukorambi region offers some interesting. Activities such as :

- Fruit agrotourism, e.g : durians, cacao, dragonfruit, etc
- Cattle farm tour : cows and horses
- Outbond
- Fishing

With complete facilities such as :

- Fruit market
- 40m Flying fox pole
- Camping ground
- Hall
- Swimming pool
- Restaurant

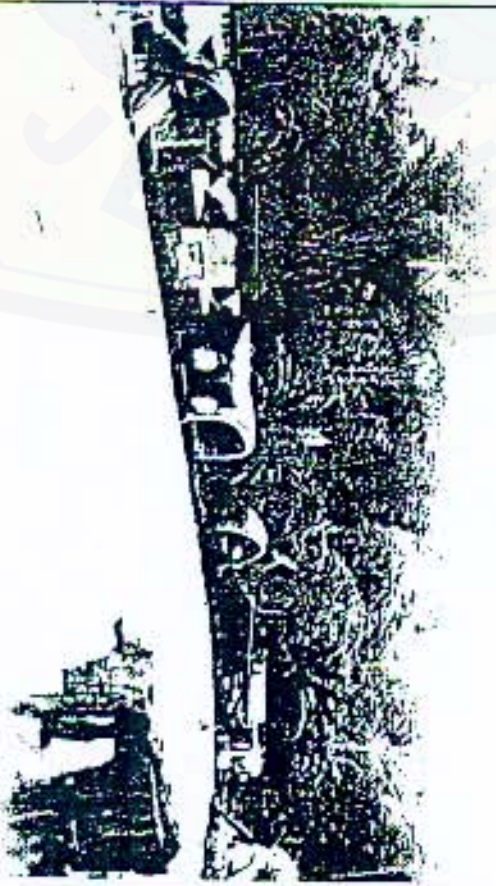
Botanical garden is ready to welcome you. This beautiful garden can reached by + _ 20 minutes journey and accessible by any means of transportation.

10 Cruising The Land Beauty

Pemandian Oleng Sibutong

Obyek wisata Oleng Sibutong yang terletak 10 km arah utara kota Jember merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk keluarga. Nama Oleng Sibutong sendiri konon menurut cerita masyarakat sekitar, berasal dari nama ikan "Uling" sejenis belut yang buntung, yang secara logat madura disebut "Buitong".

Ikan Uling selalu muncul di mata air yang digunakan untuk mengisi kolam pemandian Obyek Wisata Oleng Sibutong. Bahkan masyarakat sekitar pada hari-hari tertentu masih dapat melihat ikan tersebut sehingga berebutlah mereka mengambil air untuk di basuhkan ke muka. Ada kepercayaan bahwa air Oleng Sibutong dapat menjadikan sweet muda.



Oleng Sibutong Swimming Pool

Oleng Sibutong Swimming pool, 10 km northwest of Jember, is suitable for family recreation. According to people's folklore, there was an eel without tail. The native people around this area called this BUTONG (Madurese). This eel can be seen by people on certain days and it is said that bathing in the water and drinking it can keep one young. The visitors can get there by rental car and public transportation in 20 minutes from down town.

Cruising The Land Beauty 11



Panorama Rembangan

Wisata Rembangan 12 km arah Utara Kota Jember merupakan obyek wisata pegunungan yang dilingkupi dengan kolam pemandian, hotel dan agro wisata Kopi Kebun Rayap. Obyek wisata Rembangan ini merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk beristirahat, apalagi diluangi dengan udara pegunungan yang sejuk dan panorama alamnya yang indah.

Di pagi hari panorama malahan terlihat bisa dipandang sangat jelas ketika wisatawan bersiap-siap menikmati seluknya air kolam. Sebuah lanaman dan kicauan burung-burung.

Wisatawan yang berkunjung ke Rembangan dapat menikmati lele lahe Rembangan dan pisang agung goreng keu Rembangan yang merupakan makanan khas Jember. Dengan fasilitas yang memadai, seminar dan lokakarya sering diselenggarakan di obyek wisata ini. Wisatawan juga dapat mengunjungi Agrowisata Kebun Rayap yang merupakan paket Wisata Rembangan.

Rembangan Panorama

Rembangan, 12 km to north from Jember, is a mountainous tourist object completed by swimming pool, hotel and coffee agro tourism of Rayap plantation. Because of fresh air and beautiful panorama, this tourism object is precisely called resort destination. By preparing to swim in the pool in the early morning, the visitors can see sunrise clearly. From Rembangan as far as the visitors glance, they can see blue skies, green plants, and singing birds. Specific food of Rembangan, ginger tea and fried cheese bananas, are always readily served with suitable facilities for seminar, workshop and conference held in this tourism object. To complete the visit, the visitors can enjoy the tourism package of coffee taste of Rayap. To get there the visitors can take public transportation, rental car, and taxi in 15 minutes from Central Town.

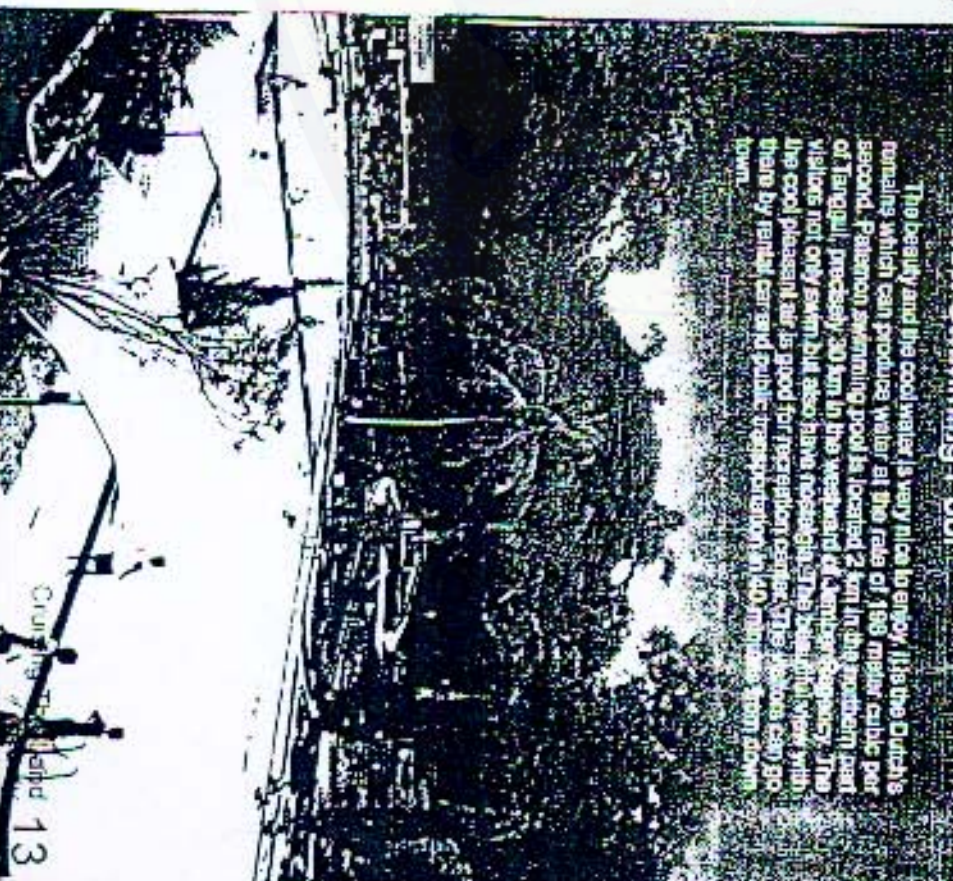
ARTIFICIAL Wisata Buatan

Pemandian Patemon

Kendahan panorama dan kesejukan air memang benar-benar nikmat mengingat kolam mandi pengunungan zaman Belanda ini berasal dari mata air Jering Pegunungan Angguro. Lokasi Pemandian Patemon 2 km arah Utara Kota Tanggul tepatnya 30 km arah Barat pusat Kota Jember. Keindahan wisatawan ke obyek wisata ini disamping untuk menyegarkan badan juga untuk bernostalgia. Pemandian Patemon menyediakan kolam mandi orang dewasa dan anak-anak, sehingga wisatawan dapat mengunjunginya sambil membawa keluarga. Pemandangan alam obyek wisata ini masih tampak alami dan udaranya segar sehingga sangat cocok sebagai tempat rekreasi.

Patemon Swimming Pool

The beauty and the cool water is very nice to enjoy. Ifs the Dutch's remains which can produce water at the rate of 180 meter cubic per second. Patemon swimming pool is located 2 km in the western part of Tanggul, precisely, 30 km in the westward of Jember, exactly. The visitors not only swim but also have nostalgia. The beautiful view with the cool pleasant air is good for recreation center. The visitors can go there by rental car and public transportation in 40 minutes from town.

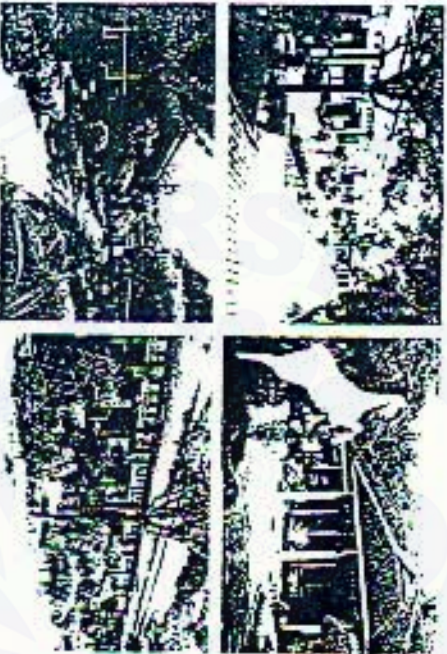


Pemandian Kebon Agung

Wisata pemandian air mempunyai kolam renang yang nyaman dan aman untuk pengunjung. Di lokasi wisata ini fasilitas yang ditawarkan meliputi disamping kolam renang terdapat hotel, Rumah makan dan sarana bermain anak-anak. Dengan lokasi dalam kota memudahkan wisatawan mengunjunginya dengan berbagai sarana kendaraan.

Kebon Agung Swimming Pool

This swimming pool has nice, fresh air for visitors besides hotel, cafeteria and kids' playing facilities. Being located in central town makes it easy to visit by all vehicles.



14 Curih
Beauty

Wisata Agro



Wisata

Perjalanan feri yang dikelola Perunka Oase X Jember dan Galahati ke Terowongan Merawan merupakan tour yang aman, nyaman dan menyenangkan. Wisatawan dapat melihat 2 buah terowongan Kerela Api (90 m dan 570 m). Terowongan Merawan (970 m) adalah terowongan Kerela Api terpanjang di Indonesia yang merupakan peninggalan kolonial Belanda Indonesia.

Paket Wisata ini mengantarkan wisatawan untuk menikmati agrowisata Gunung Guntur (Keun Kopi) dan Agrowisata Terpentan (bahan cat). Disamping pemandangan yang indah sepanjang perjalanan feri yang melintasi jembatan sepanjang (178 m) dengan ketinggian 63 m hasil rancangan bangun arsitek Belanda. Agrowisata Leri ini merupakan wisata nostalgia bagi wisatawan Eropa.

Lory Tour

Going on a trip by kerry from Garahan to Werawan tunnel is safe and enjoyable trip. The tourists can see two train tunnels (90m and 870 m length). The Merawan tunnel (970 length) is one of the longest train tunnels in Indonesia, as the Dutch's remains. The visitors do not only see the tunnels but also enjoy the coffee agro tourism at Gunung Mountain. Enjoying the beautiful view along the trip, they can cross a long bridge (178 length and 530 depth) built by the Dutch architect. The kerry agro tourism is also famous for nostalgic trip for Dutch and European tourists. To get there the visitors can take public transportation, rental car and taxi in 90 minutes from down town.

Cruising The Land 15
Beauty

Agrowisata Teh



Perkebunan Gunung Garbir, 48 km Barat Laut Kota Jember, merupakan perkebunan teh sisa peninggalan Belanda. Dengan kelengkapan 800 m diatas permukaan laut kawasan lereng Angopuro sangat ideal untuk teh bir (beer tea) yang ekspor ke Eropa. Dengan udara sejuk para wisatawan dapat menyaksikan langsung lasman teh tahun 1918, 1923 dan 1927 dan pemrosesan teh bir mulai pemilahan sampai pengeringan dan pengepakan bahkan khusus para wisatawan dapat menikmati beragam rasa teh dengan mencicipi 8 jenis teh produk Gunung Garbir. Disamping itu perkebunan teh ini dapat dijadikan sarana olah raga (tea walk). Fasilitas yang tersedia berupa arsal/perkemahan, akomodasi, kolam renang anak-anak dan lapangan tenis.

Tea Agrotourism

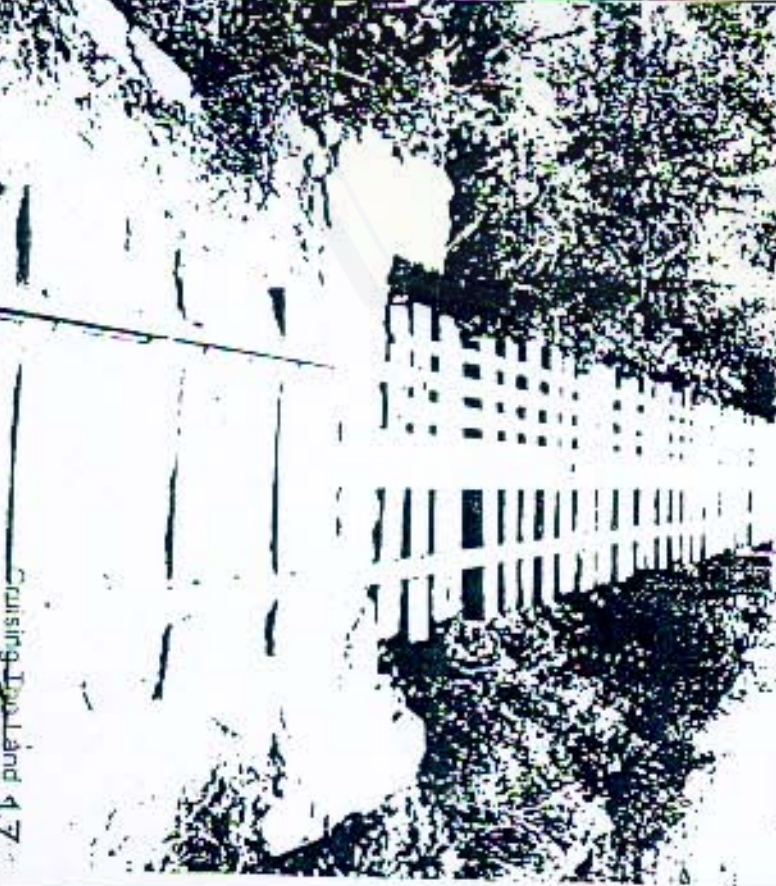
Gunung Garbir Tea Plantation, located at 48 km northeast of Jember, is a Dutch's remain. By 800 m upon sea level, Angopuro slope area is very potential for Europe exported beer tea. Fresh air makes visitors able to watch directly 1918, 1923, 1927 planted tea trees and beer tea processing from picking up to packaging. Even, all visitors can have tea taste and tea walk in the morning. To give more services, the company provides accommodation, tennis lawn and kids' swimming pool. To get there, the visitors can go by public transportation, rental car and taxi in 15 minutes from down town.



Cruising Thailand Beauty

Wisata Loko

Pabrik Gula Semboro yang terletak 35 km arah Barat Kota Jember didirikan pada masa penjajahan Belanda oleh HENDRIK VERENIGING AMSTERDAM (Perusahaan Swasta Belanda) pada tahun 1921 dengan luas lahan 2.103 Ha yang tersebar di wilayah Jember bagian Barat dan Selatan.



Cruising-Doland Beauty

Pada jaman pendudukan Jepang kegiatan PG Semboro sempat terhenti karena lokasi pabrik dijadikan pabriknya soda untuk memenuhi kebutuhan pemerintahan Jepang. Setelah Indonesia merdeka sampai tahun 1949 PG Semboro dijadikan pabrik amunisi sebagai suplai persenjataan pejuang Indonesia dalam melawan penjajah Belanda yang ingin kembali menduduki Indonesia. Mulai tahun 1950 kegiatan giling dilakukan kembali sampai tahun 1957 yang merupakan nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia yang berarti berakhirnya kepemilikan HVA. PG Semboro karena jumlah produksi gula sejak tahun 1978 naikkan kapasitas giling dari 24.000 kw per hari menjadi 54.000 kw per hari dengan proses karbonisasi menjadi sulfatasi dengan tabu rakyat disamping tabu milik pabrik gula dengan areal penanaman lebih kurang 10.500 Ha.

Wisalawan, khususnya wisalawan mancanegara yang berkunjung ke Agrowisata PG Semboro disamping bernostalgia dengan menaiki loko uap sepanjang 45 km (2 jam perjalanan) juga bisa menikmati pemandangan indah dan sejuk teras bak pada saat di penginapan maupun di pemberhentian sepanjang perjalanan loko.

Loko Tour

Semboro Sugar Factory 3,6 km west of Jember was built in Colonial Dutch period by Handelex Werfing Amstorsram (a Dutch private company) in 1921 with 2103 hectares of sugar cane field which spreads out in the western and the northern part of Jember in colonial Japanese period, the producing sugar activities stopped and at the same time it was changed as soda factory to fulfill the needs of Japanese Government. Few years after Indonesian Independence Day, precisely in 1949, it was made as an ammunition factory to provide supplies for the Indonesian freedom fighters against the colonial to reoccupy Indonesian country. From 1950 to 1957 the milling activities began producing sugar which was already taken over by Indonesian government. Due to its demands since 1978, Semboro sugar factory has tried to increase its production from 24.000 kw to 54.000 kw per day by processing carbonization into sulfatation with the area of more or less 10.500 hectares. The foreign visitors can make nostalgic tour by steam loco for 2 hours as well as they can see the beautiful view along the trip. To get there, the visitors can take rental car and transportation in 120 minutes from central town.



Agrowisata Cerutu

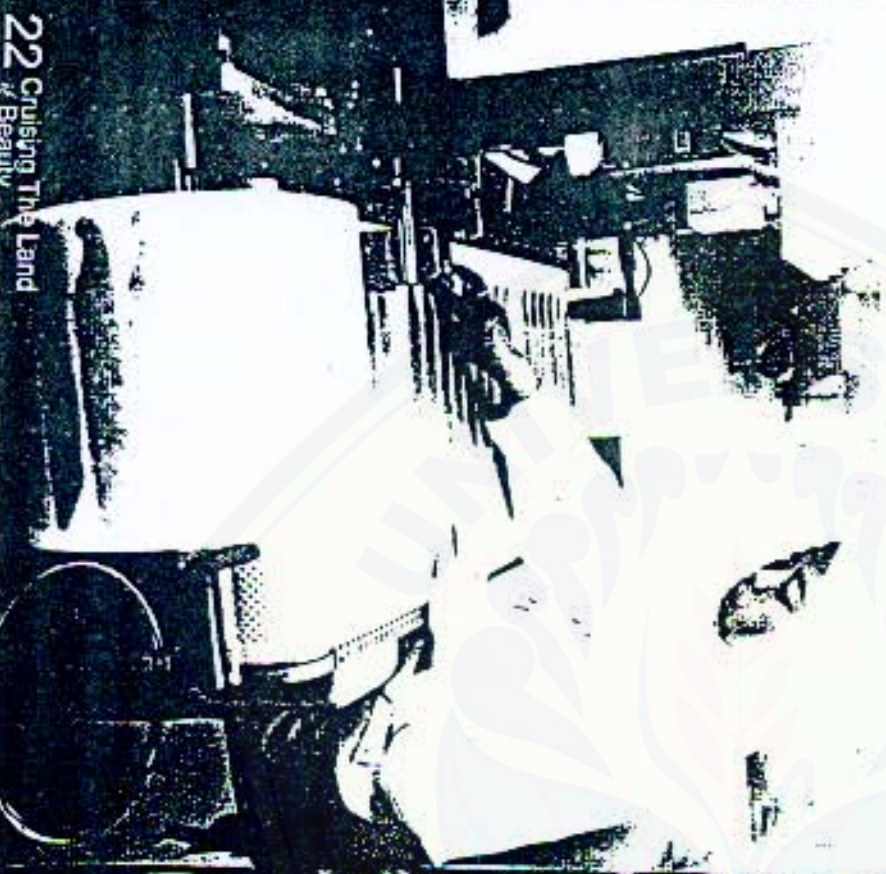
Cerutu adalah rokok yang terbuat dari tembakau kering gulungan, baik pembalut, pembungkus dan isinya dengan kadar nikotin rendah. Cerutu produksi PTP Nusantara X di Jabuk, 8 Km arah Utara Kota Jember merupakan cerutu konsumsi ekspor ke Eropa, Amerika, dan Australia. Namun demikian PTP Nusantara X juga memproduksi cerutu dengan bumbu rempah-rempah konsumsi Indonesia yang sesuai dengan kondisi alam Indonesia. Wisalawan yang berkunjung ke Agrowisata Cerutu, umumnya Wisman Eropa, Amerika, dan Australia bisa menikmati proses pembalutan, penanaman, pemeliharaan, pengeringan tembakau sampai pembuatan cerutu.

Bagi Wisman Belanda kunjungan ke Agrowisata cerutu merupakan nostalgia, karena orang Belanda yang mula-mula memperkenalkan tanaman Tembakau khususnya di Jember sehingga Jember dikenal dengan sebutan Kota Tembakau. Produksi Tembakau Jember hingga saat ini merupakan pemasok pasar lelang tembakau di Jerman.



Cigar Agrotourism

Cigar is made of rolled dried tobacco leaves as the wrapper, binders as well as the fillers. They are well selected with low nicotine. Nusantara Plantation Corporation 10 kms 8 km in the northward of Jember. The cigars are exported to Europe, America and Australia. However, it also produces Indonesia tasted cigars for domestic people. All visitors coming to the company can see the process of cultivating of seedlings, drying tobacco leaves, picking as well as the making of cigars. Especially for Dutch visitors, they not only enjoy the agrotourism but also can remind their nostalgia in the past. Moreover, the first people who introduced how to cultivate tobacco itself is the Dutch that made Jember well known as "tobacco city" in Europe especially in Germany. To get there, the visitors can take public transportation from down town.



Wisata Agro

Tarian Labbako

Tarian Labbako merupakan tarian khas Jember yang menggambarkan petani sedang menanam dan mengolah lembakau yang merupakan produksi ekspor dari Jember disamping Kopi, Karet, lempun dan kakao. Tarian yang diartikan oleh para-pemari temaja ini sering disajikan untuk menyambut tamu-tamu wisata di Kabupaten Jember.



Labbako Dance

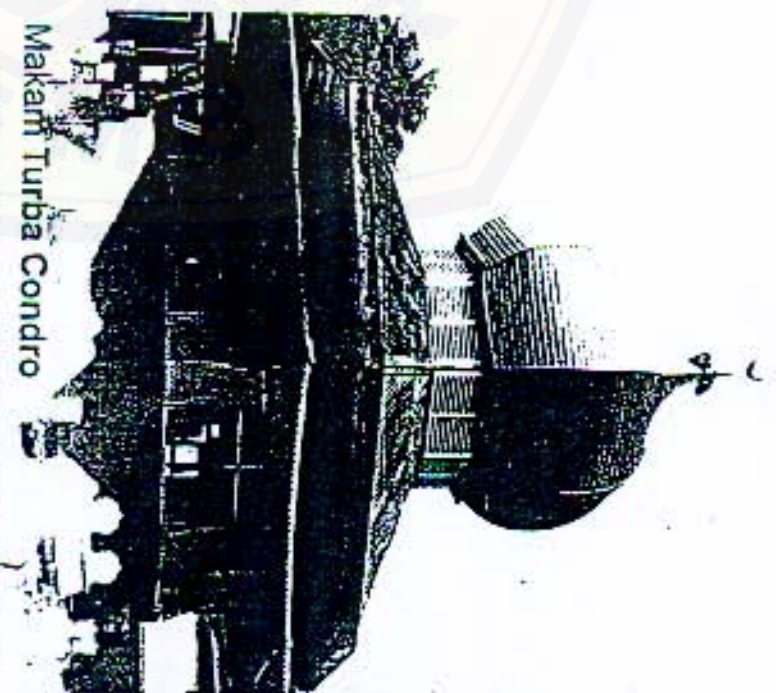
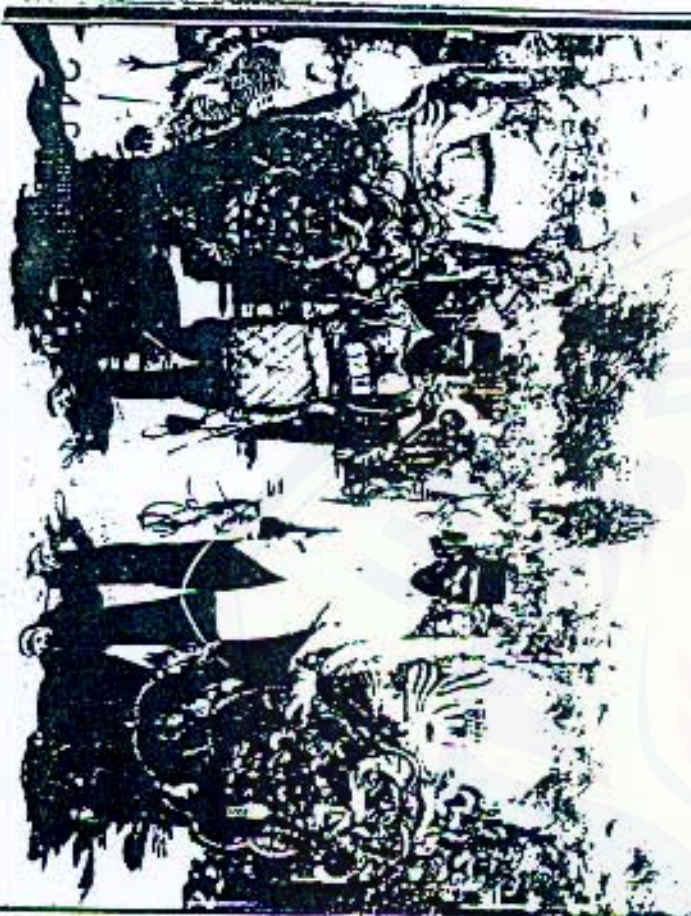
Labbako dance is one of the unique traditional dances picturing the farmers' process of planting and cultivating tobacco. Tobacco is one of the main export commodities of Jember beside coffee, rubber, lempun and cocoa. Jember is not only famous for tobacco but also rich with its own unique traditional cultures and the famous dance called Labbako. It is a typical welcome dance.

Kuda Kencak

Masyarakat Jember mengenal Kuda Kencak sejak jaman penjajahan. Kuda Kencak dipergunakan untuk menghibur masyarakat tsakala ada kaglatan sunatan. Pengantin sunat diarak keliling desa untuk memenuhi sanak kerabatnya dengan menaiki Kuda Kencak. Sekarang ini seni Kuda Kencak sudah berkembang tidak hanya untuk masyarakat yang punya hajatan sunatan tapi juga pawai-pawai dan festival. Dengan kula lain seni Kuda Kencak sudah menjadi atraksi periwisata.

Dancing Horse

People of Jember had known Dancing Horse long time ago since the colonial period. It is used to entertain people when ones hold a feast. They are taken around the village to meet their families by riding dancing horse. Nowadays, dancing horse art is used not only for feast but also for carnivals and festivals. By other words, dancing horse art has become tourist attraction.



Makam Turba Condro

Makam Turba Condro berokasi 1 km Pusat Kota Jember adalah tempat dimakamkan para wali Allah antara lain KH. Mochammad Siddiq, Mbah Siddiq adalah murid Syaichona Cholil di Bangkalan Madura dan seorang Ulama besar yang menyebarkan Agama Islam di daerah ini. Konon menurut cerita ialah Jember untuk kota ini pertama kali diucapkan oleh Mbah Siddiq, yang berasal dari kata 'Jember' (luas). Rombongan peziarah yang datang ke makam Turba Condro banyak dari Jawa Tengah dan Jawa Barat yang biasanya mengadakan ziarah ke makam Wali Songo dan wali-wali lainnya di Jawa Timur.

Pilgrim Tourism Tour

The Turba Condro cemeteries are located 1 km from the central of Jember. They are the burial places for the Islam religious leaders like M. Shiddiq, Mbah shiddiq is the greatest Muslim leader who spread Islam religion in this area. According to jember legend, the name of Jember was given by him, derived from 'jember' (means large), Mbah shiddiq is one of Syaichona cholil's students of Madura. Many pilgrimages from central Java and west Java come to Jember after visiting Nine Walls graves.

Wisata Religi

RELIGION TOURISM

Pusat Perbelanjaan

SHOPPING CENTER

Wisata Religi

Kabupaten Jember yang terdiri atas 241 Kelurahan dan Desa merupakan daerah pendidikan. Hal ini tercermin adanya 14 pondokkan tinggi umum dan agama serta 282 pondok pesantren. Karena banyaknya jumlah pondok pesantren, menjadikan Jember sebagai salah satu kota tujuan bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat kehidupan keagamaan.

Religion Tourism

Jember which consists of 241 villages is an educational town. It is proved by the existence of 14 colleges and universities, and 282 Islamic boarding schools. The large amount of Moslem boarding places makes Jember become a special tourist destination for certain visitors.

Malahari Dept. Store
Jl. Dronogoro Phone
(0331) 482447

Alla Store
Jl. Hayam Wuruk
Phone (0331) 422091

Galski Dept. Store
Jl. Lengkong, Tempurejo

Hardy's Dept. Store
Jl. Sullian Agung

Nico Dept. Store
Jl. Gajah Mada

Jember Outlet
Jl. PB. Sudirman
Phone (0331) 428086

MAKANAN KHAS JEMBER JEMBERS SPECIFIC MEALS

Primadona Store
Jl. Trunojoyo No. 137 Jember
Phone : (0331) 423325

Slamot Store
Jl. Gajah Mada No. Jember
Phone : (0331) 485168

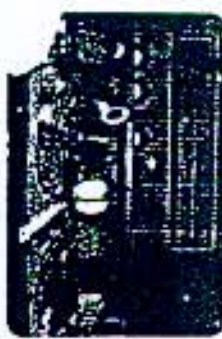
Eka Jaya
Jl. Manggar No. 108 Belakang - Jember
Phone : (0331) 453355

kale

UNIVERSITAS

KABUPATEN
JEMBER

31 Desember 2008



Kabupaten Jember berdiri berdasarkan STAATSBLAD No. 322 tahun 1929. Pada tanggal 1 Januari 1929 telah mempunyai status sebagai pusat pengendalian pemerintahan. Dalam perkembangannya Jember sejak tahun 1928 sebagai wilayah pemerintahan tingkat Asisten Residen. Hari Jadi Kabupaten Jember selalu diperingati tiap tahun dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh eksekutif dan legislatif serta masyarakat. Kejadiannya berupa tasyakuran dan panging hiburan rakyat.

Tahun Baru Islam

1 Muharram 1429 M
10 Januari 2008

Tahun baru Islam selalu diperingati oleh umat Islam di kabupaten Jember setiap tahun. Maksud dan tujuan adalah mengenang sejarah Nabi Muhammad SAW yang hijrah dari Mekkah ke Madinah. Perayaan Tahun baru Islam 01 Muharram 1429 H ditampilkan atraksi pawai kesenian yang bernafaskan Islam dari Gedung Olah Raga Kaliwates menuju alun alun Jember yang berjarak kurang lebih 4 Km.



Upacara Larung Sesaji

15 Syuro 1429 H - 24 & 31 Januari 2008

Upacara larung sesaji merupakan upacara adat / tradisi masyarakat nelayan yang setiap tahunnya dilaksanakan oleh para nelayan di kecamatan Puger. Upacara larung sesaji ini tanda dimulainya panen raya penangkapan ikan yang tahun ini dilaksanakan pada 15 Syuro 1429H atau tanggal 24 Januari 2008.

Upacara ini dimaksud untuk memohon perlindungan kepada Tuhan YME agar selama berlayar para nelayan diberkahi rejeki dan tindungan dari segala bencana, serta rasa syukur atas rahmat yang dilimpahkan.

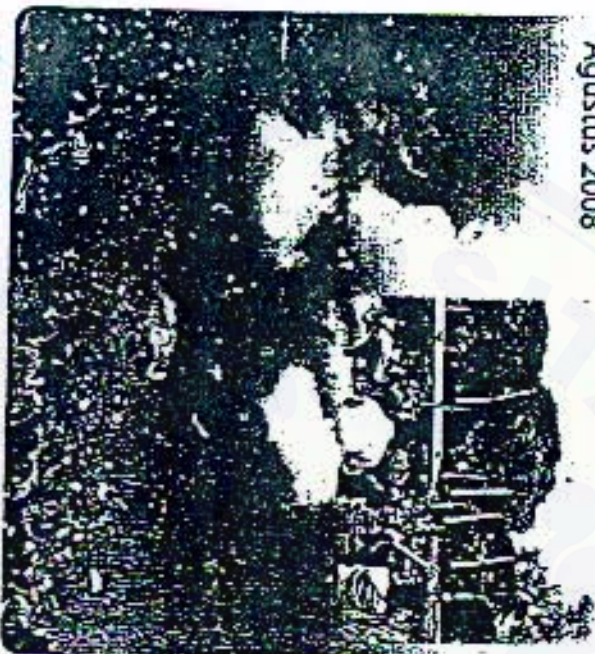
Upacara larung sesaji di Pantai Watu Ulo & Pantai Payangan Tanggal 31 Januari 2008. Upacara larung sesaji merupakan tradisi masyarakat nelayan di Pantai Watu Ulo & Pantai Payangan yang diselenggarakan setiap tahun sekali. Upacara larung sesaji diadakan mengandung maksud untuk menyampaikan rasa puji syukur atas limpahan rejeki yang telah dilimpahkan Tuhan YME kepada masyarakat nelayan di sekitar pantai. Pada malam harinya dilanjutkan dengan pagelaran wayang kulit dan hiburan lainnya semalam suntuk yang banyak diminati oleh wisatawan.



Event unggulan

Festival Tota'an Merpati

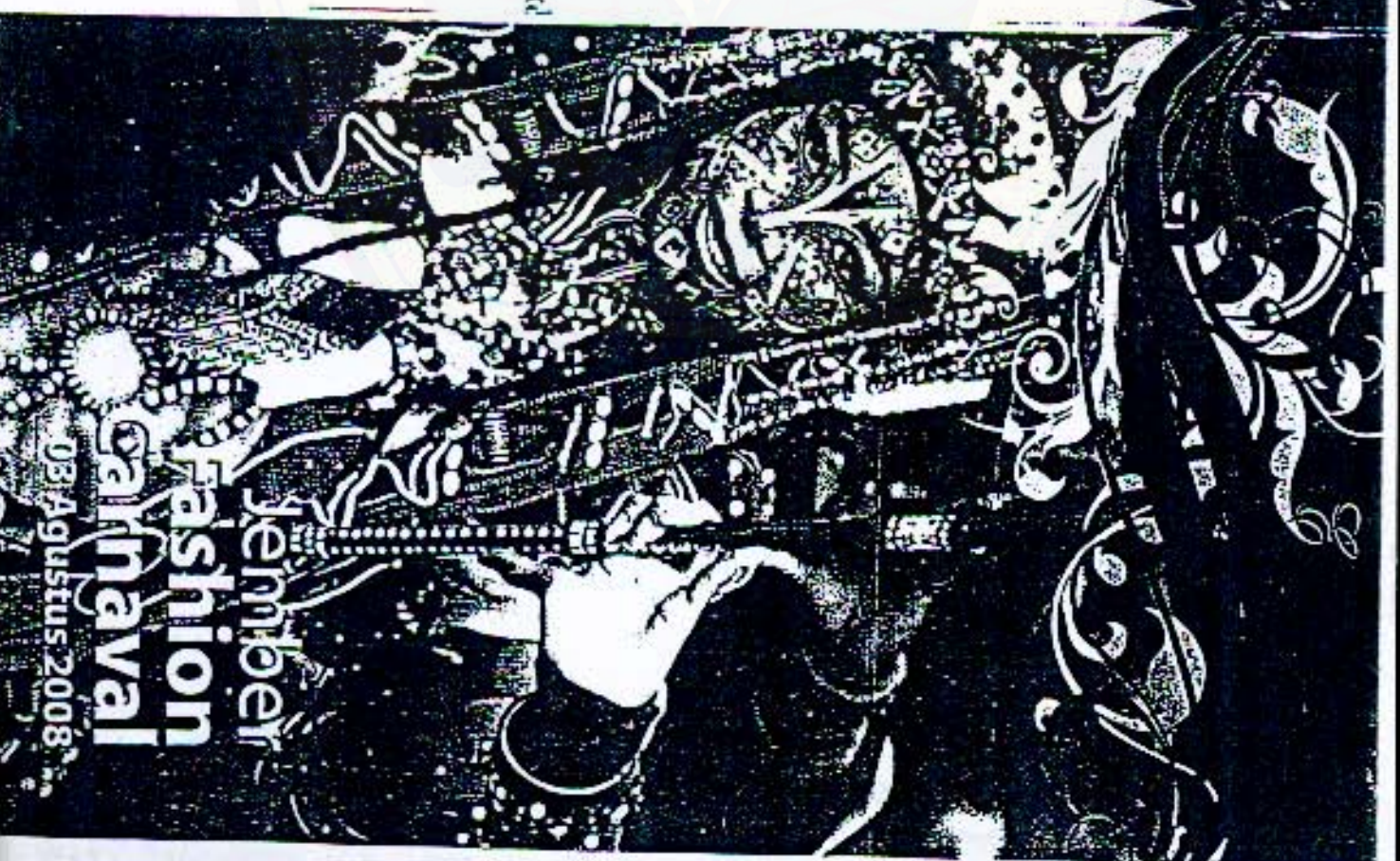
Agustus 2008



Keterpaduan antara pelestarian budaya dan pelestarian burung merpati merupakan ajang yang sangat populer bagi masyarakat Jember dengan melepas ribuan burung merpati secara bersama-sama dilapangan yang luas / aloon - aloon kota Kasian Kec Puger.

Dalam melepas burung merpati ini diiringi dengan musik tradisional Jember berupa kentongan, kendang patrol dan gamelan Jawa yang diikuti oleh penggemar burung merpati tota'an se Kabupaten Jember.

8



Jember
Fashion
Garnaval
03 Agustus 2008

Jember Fashion Carnival

Salah satu karya seni

ciptanya putra Jember yang merupakan potensi pariwisata bertaraf internasional adalah JEMBER FASHION CARNIVAL 2008. Acara ini menjadi wisata andalan kota Jember yang merupakan parade fashion terpanjang di dunia menempuh jalan jarak kurang lebih 5 km yang mampu melibatkan dan diikuti oleh masyarakat Jember maupun Top Model dari Kota-kota lain yang ikut berpartisipasi.

Wisatawan mancanegara dari Belanda, Perancis, Inggris, Jepang, Korea dan para wartawan, fotografer nasional maupun mancanegara meliput kegiatan JFC 2008 yang dilaksanakan di Jalong Aloni Kota Gembira dan berakhiri di Gedung Olah Raga Samudra Krakatau di Jember.

Event unggulan

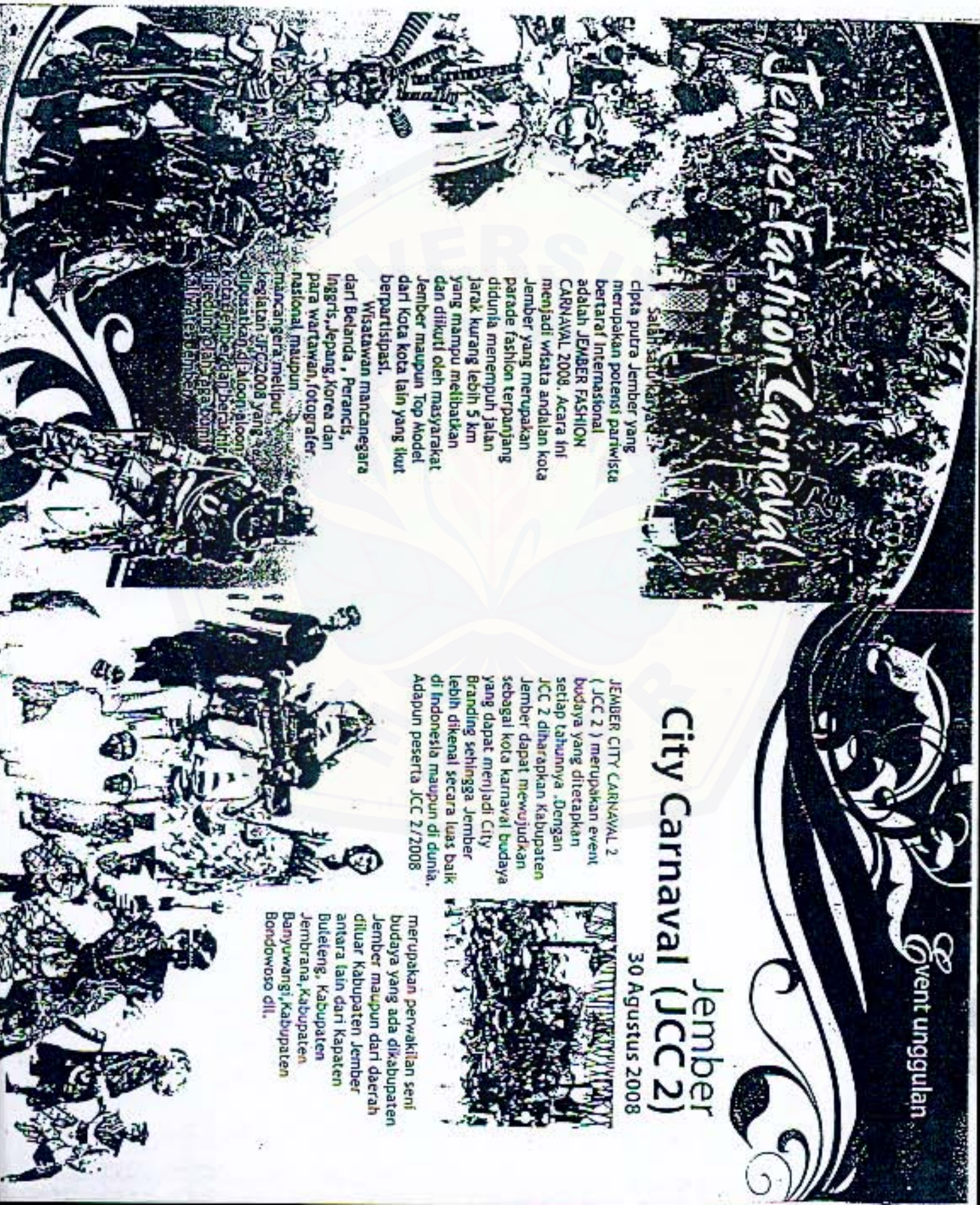
Jember City Carnival (JCC2)

30 Agustus 2008

JEMBER CITY CARNIVAL 2 (JCC 2) merupakan event budaya yang ditetapkan setiap tahunnya. Dengan JCC 2 diharapkan Kabupaten Jember dapat mewujudkan sebagai kota karnaval budaya yang dapat menjadi City Branding sehingga Jember lebih dikenal secara luas baik di Indonesia maupun di dunia. Adapun peserta JCC 2/2008



Merupakan perwakilan seni budaya yang ada di Kabupaten Jember maupun dari daerah diluar Kabupaten Jember antara lain dari Kapaten Buleleng, Kabupaten Jemberana, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso dll.



Event unggulan

Lomba Permainan Rakyat Panjat 200 Pohon Pinang

10 Agustus 2008

Salah satu permainan rakyat yang paling populer di Jember adalah lomba panjat pinang yang dilaksanakannya dipasangi berbagai hadiah yang akan diperolehkannya. Dalam menyambut BBJ 27/2008 diadakan lomba panjat 200 pohon pinang yang akan diikuti oleh ribuan peserta lomba dari berbagai daerah. Lomba yang ditempatkan dialoon aloon ini dinilai sebagai event yang paling menarik, meriah dan merakyat serta dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan tanpa mengabaikan nilai tradisi.



Festival Layang Layang Hias

Pantai Watu Ulo 15 Juni 2008



Mengawali salah satu event dalam menyambut bulan berkulnjung ke Jember 2 Kabupaten Jember menyelenggarakan festival layang layang hias yang diikuti oleh peccinta layang layang hias maupun layang layang aduan dari berbagai daerah di Jawa timur, bali dan Jawa tengah.

Dengan berbagai atraksi dan beraneka ragam kreasi seperti : Layang layang becak, halikopter, naga, kalajengking dan lain lain. Adapun penyelenggaraan festival layang layang ditempatkan pada wisata pantai Watu Ulo yang terkenal dengan legenda Watu Ulo dengan diiringi musik dan seni tradisional Jember.

Event unggulan

Gerak Jalan Tajemra 2008

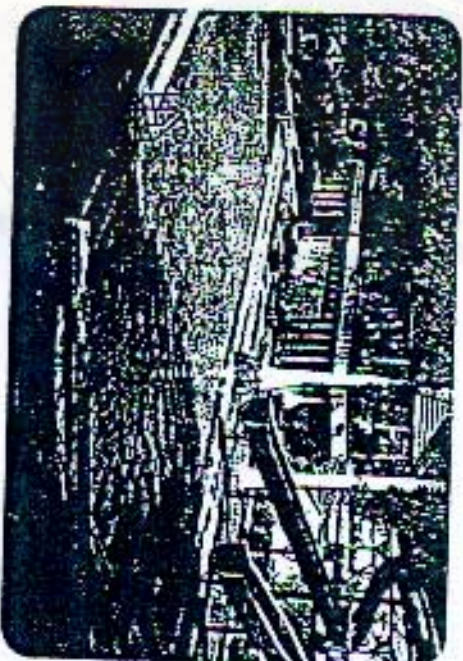
23 Agustus 2008



Gerak jalan tradisional (TAJEMTRA 2008) dari Tanggul Kekota Jember dengan menempuh jarak 30 km merupakan gerak jalan tradisional yang diawali sejak tahun 1972 sampai sekarang. Gerak Jalan TAJEMTRA diikuti peserta dari berbagai daerah di Jawa Timur dengan menggunakan atribut beraneka ragam yang diringi dengan berbagai musik, menambah meriahnya acara tersebut.

Pekan Raya di Pemandian Patemon Tanggul

03 Oktober s/d 12 Oktober 2008



Sebagaimana tradisi masyarakat yang beragama Islam di Kecamatan Tanggul dalam menyambut datangnya hari raya Idul Fitri, mereka berbongong-bongong menuju obyek wisata pemandian Patemon untuk mandi dan bersenang - senang menikmati hiburan musik dangdut dan bazar yang dikelola oleh Kepala UPT Pemandian Patemon.

Menurut kepercayaan masyarakat bahwa wisatawan yang berkunjung dan mandi di kolam pemandian Patemon diyakini dapat menambah awet muda.

Pekan Raya di Pantai Watu Ulo

dengan Jember Pagon Carnival
03 Oktober s/d 12 Oktober 2008

Tradisi masyarakat dan nelayan pantai Watu Ulo dan Pantai Payangan Kecamatan Ambulu dalam melupakan rasa kegemarannya menyambut Hari Raya Idul Fitri dengan mengadakan " CARNAVAL PEGON " yaitu pedati yang ditarik oleh sapi dengan dihias berbagai aneka ragam berjalan beriringan diawali dari desa Sabrang menuju Wisata Pantai Watu ulo dengan jarak lebih kurang 8,00 km. Acara ini diikuti oleh ratusan pegon yang datang dari daerah sekitarnya yang diringi oleh berbagai musik tradisional.

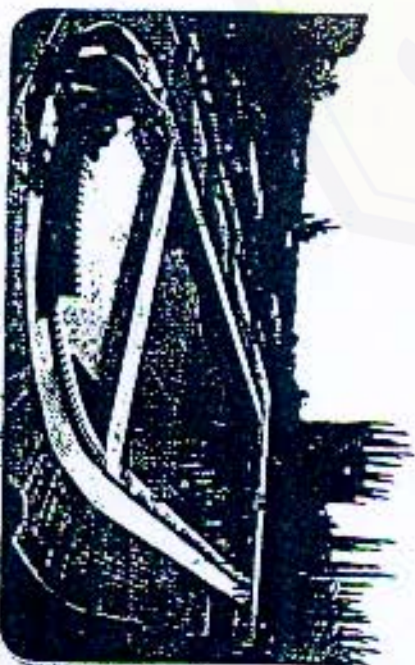
Diwisata Pantai Watu Ulo peserta dapat menikmati berbagai sajian yang telah dipersiapkan oleh kelompok masing masing peserta yang merupakan makanan khas hari raya yaitu hidangan ketupat dan lontong. Sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rejeki maka sebagian makanan dengan dihias beraneka ragam dilarung kelaut. Wisatawan dapat melihat keunikan Pantai Watu Ulo yaitu sebuah batu yang menjorok kelaut menyerupai badan ular serta melihat peninggalan tentara Jepang pada tahun 1944 yaitu Goa Jepang.



Pekan Raya di Rembangan Resort

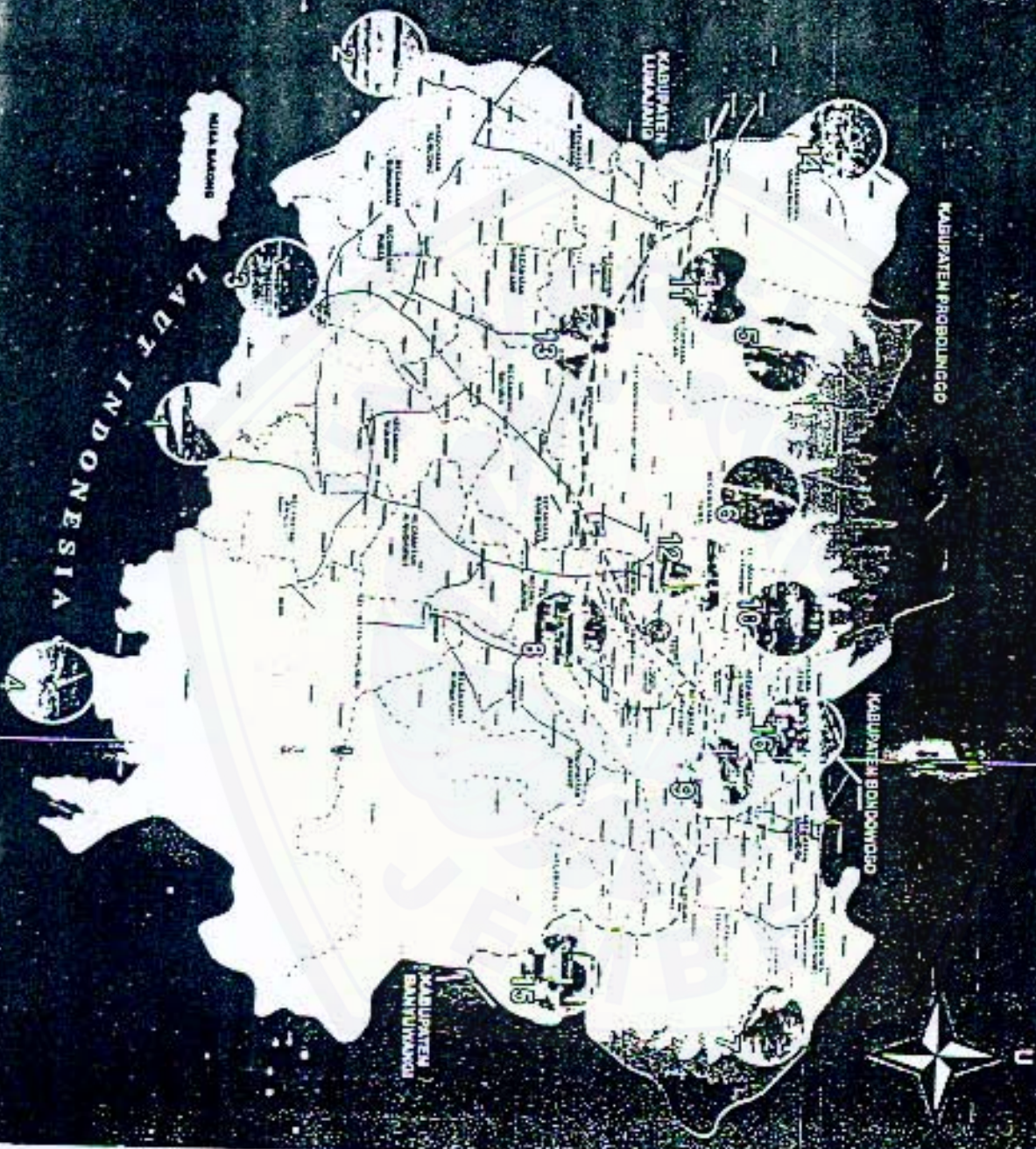
03 Oktober s/d 12 Oktober 2008

Setiap setahun sekali di obyek wisata ini dilaksanakan pekan raya selama sepekan penuh, menurut historis wisata Rembangan ini merupakan peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1937 dan beberapa bangunan dalam kondisi bentuk asli dengan keadaan baik dan difungsikan. Yang sangat menonjol obyek ini adalah letak geografis sebagai tempat yang sangat tenang dengan ketinggian 600 - 900 m di atas permukaan laut. Suhu udara berkisar 18 - 25° C. Di obyek wisata ini pengunjung dapat menikmati hidangan khas Hotel Rembangan yaitu teh jahe dan pisan goreng keju.





PELITA WISATA KABUPATEN JEMBER



The distances to : other towns

Jember - Surabaya	192 km
Jember - Banyuwangi	102 km
Jember - Lumajang	60 km
Jember - Situbondo	63 km
Jember - Bondowoso	33 km

JARAK DARI PUSAT KOTA
 THE DISTANCE FROM THE CENTRAL TOWN

- ▶ 1. Maito Ulo Beach / Pajana Beach - 33 km
- ▶ 2. Patehan Beach - 47 km
- ▶ 3. Pajer Beach - 15 km
- ▶ 4. Barbank Beach - 37 km
- ▶ 5. Hargasan Waterfall - 37 km
- ▶ 6. Tuncak Waterfall - 16 km
- ▶ 7. Lerang Ranyu Waterfall - 12 km
- ▶ 8. Pesisir Hill Parorana - 1 km
- ▶ 9. Oeng Slewang Swimming Pool - 10 km
- ▶ 10. Rembangan Parorana - 12 km
- ▶ 11. Peraman Swimming Pool - 10 km
- ▶ 12. Kebon Agung/Swimming Pool - 1 km
- ▶ 13. Lorit Tour - 20 km
- ▶ 14. Tea Agriculture - 51 km
- ▶ 15. Lela Tour /Coffee Agriculture - 18 km
- ▶ 16. Cijer Agriculture - 8 km

